



Katalog/Catalogue: 5044006
ISSN 2714-8432

STATISTIK PELABUHAN PERIKANAN STATISTICS OF FISHING PORT

Volume 8, 2025

2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Katalog/Catalogue: 5044006
ISSN 2714-8432

STATISTIK PELABUHAN PERIKANAN

STATISTICS OF FISHING PORT

Volume 8, 2025

2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Statistik Pelabuhan Perikanan *Statistics of Fishing Port* **2024**

Volume 8, 2025

Katalog/Catalogue: 5404006

ISSN 2714-8432

Nomor Publikasi/Publication Number: 05200.24009

Ukuran Buku/Book Size:

17,6 cm x 25,0 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages:

xvi+90 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan
Directorate of Livestock, Fisheries and Forestry statistics

Pembuat Kover/Cover Design:

Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan
Directorate of Livestock, Fisheries and Forestry Statistics

Penerbit/Publisher:

©Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh
isi buku ini

untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik
*It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for
commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*



TIM PENYUSUN/COMPILERS:
Statistik Pelabuhan Perikanan 2024
Statistic of Fishing Port 2024
Volume 8, 2025

Pengarah/Director
Adhi Wiriana

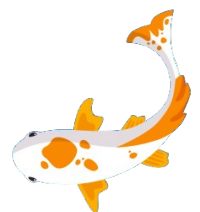
Penanggung Jawab/Persons in Charge
Eko Haryono Subagya

Penyunting/Editor
Riko Arifianto, Erni Mulyani
Evita Choiriyah, Mona Widya Anggraini

Pengolah Data dan Penulis Naskah
Data Processors and Writers
Patrisia Gabriela, Bagas Febry Gunawan
Lysa Morina, Diah Ayu Prihatini

Penata Letak/Layouters
Lysa Morina

Penerjemah/Translator
Lysa Morina, Evita Choiriyah



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Pelabuhan Perikanan 2024 adalah hasil pengolahan data Laporan Triwulanan Pelabuhan Perikanan dan Tempat Pelelangan Ikan, yang dikumpulkan setiap triwulan dari seluruh pelabuhan perikanan di Indonesia selama tahun 2024. Publikasi ini menyajikan data jumlah pelabuhan menurut kategori, rata-rata hasil tangkapan yang didaratkan di pelabuhan, jumlah pelabuhan yang memiliki Tempat Pelelangan Ikan (TPI), tujuan utama distribusi hasil tangkapan selain TPI, serta produksi dan nilai produksi ikan yang dijual di TPI. Data produksi dalam publikasi ini disajikan menurut jenis ikan dan provinsi dan terbatas hanya pada hasil tangkapan ikan yang dijual melalui TPI saja, baik secara lelang maupun tidak lelang.

Kami berharap publikasi ini dapat bermanfaat bagi para konsumen data, terutama bagi pemangku kebijakan dalam upaya peningkatan fungsi pelabuhan perikanan secara umum dan fungsi Tempat Pelelangan Ikan secara khusus, sebagai tempat pemasaran ikan yang dapat diandalkan. Kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya publikasi ini, kami ucapkan terima kasih.



Jakarta, Oktober 2025
Kepala Badan Pusat Statistik

Amalia Adininggar Widyasanti



PREFACE

The 2024 Fishery Port Statistics Publication is the result of processing data from the Quarterly Report of Fishery Ports and Fish Auction Places, which is collected every quarter from all fishing ports in Indonesia during 2024. This publication presents data on the number of ports by category, the average catch landed at the port, the number of ports that have Fish Auction Places (TPI), the main destination for distribution of catches other than TPI, as well as the production and value of fish production sold at TPI. Production data in this publication is presented by type of fish and province and is limited only to fish catches sold through TPI, both by auction and non-auction.

We hope that this publication will be useful for data consumers, especially for policy makers in an effort to improve the function of fishing ports in generally and the function of Fish Auction Places in particular, as a reliable place for fish marketing. We thank all those who have helped in the preparation of this publication.

Jakarta, October 2025

Chief Statistician



Amalia Adinggar Widyasanti

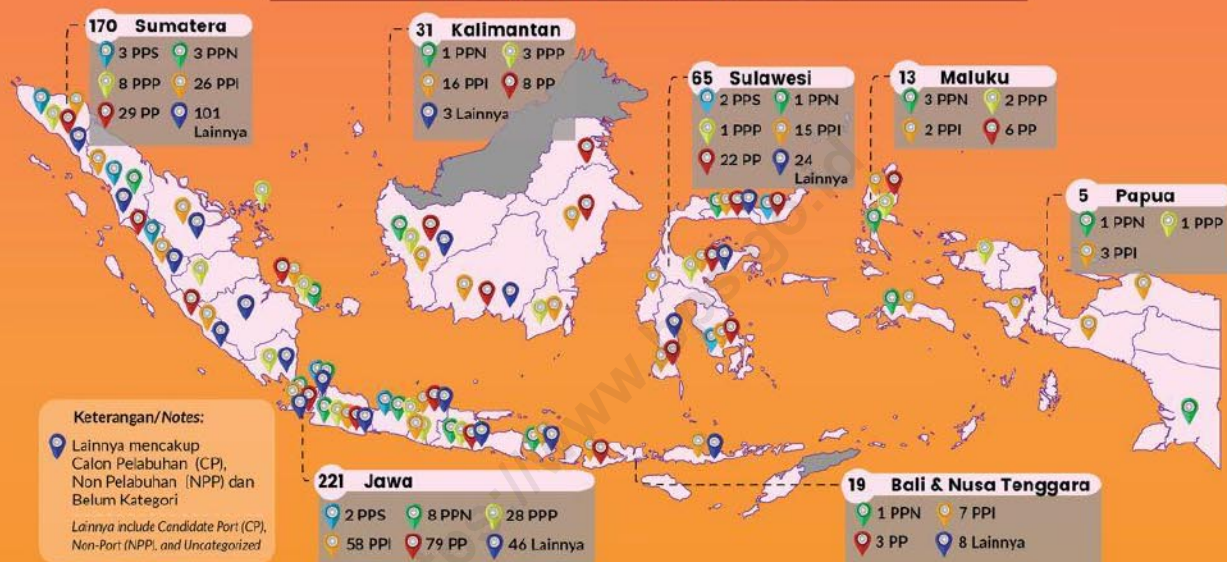


PELABUHAN PERIKANAN - TEMPAT PELELANGAN IKAN (PP-TPI)

Fishing Port - Fish Auction Place

2024

Sebaran Pelabuhan Perikanan di Indonesia Fishing Port Distribution in Indonesia



Pelabuhan Perikanan Samudera

PPS

Pelabuhan Perikanan Nusantara

PPN

Pelabuhan Perikanan Pantai

PPP

- Digunakan untuk operasi skala besar (samudera dan ZEE).
- Melayani kapal >30 GT.
- Fasilitas sangat lengkap dan mendukung ekspor.
- Used for large-scale operations (ocean and EEZ).
- Serves vessels >30 GT.
- Facilities are very complete and support exports.

- Melayani kapal 10–30 GT.
- Operasi di laut teritorial dan sebagian ZEE.
- Menjembatani antara PPS dan PPP.
- Serving vessels 10–30 GT.
- Operating in territorial waters and parts of the EEZ.
- Bridging between PPS and PPP.

- Umumnya untuk kapal kecil, 5–10 GT.
- Fokus pada aktivitas nelayan lokal.
- Fasilitas lebih sederhana dari PPN.
- Generally for small vessels, 5–10 GT.
- Focus on local fishing activities.
- Facilities are simpler than PPN.

Pangkalan Pendaratan Ikan

PPI

Pelabuhan Perikanan

PP

Lainnya (CP, NPP, dll)

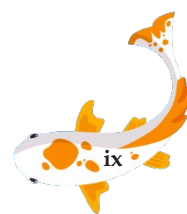
- Pendaratan harian oleh nelayan kecil (kapal <10 GT).
- Banyak dikelola oleh pemda kabupaten.
- Fokus pada pendaratan dan distribusi lokal.
- Daily landings by small-scale fishers (vessels <10 GT).
- Largely managed by district local governments.
- Focus on local landings and distribution.

- Istilah umum, bisa merujuk ke jenis mana pun.
- Digunakan jika klasifikasi belum ditetapkan.
- General term, can refer to any type.
- Used when classification has not yet been established.

- Kategori untuk pelabuhan diluar kelima kategori yang ada, mencakup Calon Pelabuhan (CP), Non Pelabuhan (NPP) dan Belum Kategori
- Categories for ports outside the five existing categories, including Candidate Ports (CP), Non-Ports (NPP), and Uncategorized.

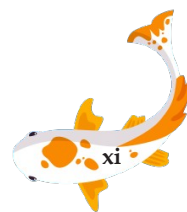
DAFTAR ISI/CONTENS
Statistik Pelabuhan Perikanan 2024
Statistic of Fishing Port 2024
 Volume 8, 2025

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	v
Daftar isi/ <i>Contens</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Table</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figure</i>	xv
BAB I Pendahuluan/ <i>Introduction</i>	1
1.1 Latar Belakang/ <i>Background</i>	3
1.2 Tujuan dan Ruang Lingkup/ <i>Purpose and coverage</i>	4
1.3 Metode Pengumpulan Data/ <i>Data collecting method</i>	4
1.4 Penyajian Data/ <i>Data Presentation</i>	5
BAB II Konsep Definisi/ <i>Chapter II Definition Concept</i>	7
BAB III Pembahasan/ <i>Chapter III Discussion</i>	13
3.1 Pelabuhan Perikanan/ <i>Fishing Port</i>	15
3.2 Produksi Perikanan Laut yang Dijual Melalui TPI <i>Marine Fishery Production Sold through TPI</i>	20
BAB IV Tabel/ <i>Chapter IV Table</i>	23
Daftar Pustaka/ <i>Library list</i>	79
Lampiran/ <i>Appendix</i>	81



DAFTAR TABEL LIST OF TABLE

Tabel/Table	Halaman/Page
1 Jumlah Pelabuhan Perikanan Menurut Provinsi dan Kategori Pelabuhan, 2024 <i>Number of Fishing Port by Province and Port Category, 2024</i>	25
2 Rata-Rata Volume Hasil Tangkapan per Hari yang Didaratkan di Seluruh Pelabuhan Perikanan Menurut Provinsi dan Kategori Pelabuhan (ton), Triwulan I-2024 <i>Average Daily Catch Volume Landed at All Fishing Ports by Province and Port Category (tons), Quarter I-2024</i>	27
3 Rata-Rata Volume Hasil Tangkapan per Hari yang Didaratkan di Seluruh Pelabuhan Perikanan Menurut Provinsi dan Kategori Pelabuhan (ton), Triwulan II-2024 <i>Average Daily Catch Volume Landed at All Fishing Ports by Province and Port Category (tons) Quarter II-2024</i>	29
4 Rata-Rata Volume Hasil Tangkapan per Hari yang Didaratkan di Seluruh Pelabuhan Perikanan Menurut Provinsi dan Kategori Pelabuhan (ton), Triwulan III-2024 <i>Average Daily Catch Volume Landed at All Fishing Ports by Province and Port Category (tons), Quarter III-2024</i>	31
5 Rata-Rata Volume Hasil Tangkapan per Hari yang Didaratkan di Seluruh Pelabuhan Perikanan Menurut Provinsi dan Kategori Pelabuhan (ton), Triwulan IV-2024 <i>Average Daily Catch Volume Landed at All Fishing Ports by Province and Port Category (tons), Quarter IV-2024</i>	33
6 Jumlah Pelabuhan Perikanan yang Memiliki Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Menurut Provinsi dan Kategori Pelabuhan, 2024 <i>Number of Fishing Port With Fish Auction Place by Province and Port Category, 2024</i>	35
7 Jumlah Pelabuhan Perikanan yang Memiliki Tempat Pelelangan Ikan (TPI), Menurut Provinsi dan Kondisi Penjualan, 2024 <i>Number of Fishing Ports with Fish Auction Places (TPI), by Province and Conditions of Sales, 2024</i>	37
8 Jumlah Pelabuhan Perikanan yang Memiliki Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Menurut Provinsi dan Tujuan Utama Distribusi Selain TPI, 2024 <i>Number of Fishing Ports With Fish Auction Place (TPI) by Province and Main Distribution Destination Other Than TPI, 2024</i>	41





Tabel/Table

Halaman/Page

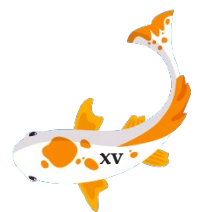
9	Jumlah Pelabuhan Perikanan yang Tidak Memiliki Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Menurut Provinsi dan Tujuan Utama Distribusi, 2024 <i>Number of Fishing Port Without Fish Auction Place (TPI) by Province and Main Distribution Destination, 2024</i>	42
10	Jumlah Pelabuhan Perikanan yang Tidak Memiliki Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Menurut Provinsi dan Retribusi, 2024 <i>Number of Fishing Port Without Fish Auction Place (TPI) by Province and Taxes, 2024</i>	43
11	Rata-Rata Jumlah Perahu/Kapal per Hari yang Mendaratkan Ikan di Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS) Menurut Provinsi dan Bulan Pendaratan, 2024 <i>Average Number of Boats/Ships per Day Landing the Fish at Ocean Fishing Port (PPS) by Province and Landing Month, 2024</i>	44
12	Rata-Rata Jumlah Perahu/Kapal per Hari yang Mendaratkan Ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Menurut Provinsi dan Bulan Pendaratan, 2024 <i>Average Number of Boats/Ships per Day Landing the Fish at Nusantara Fishing Port (PPN) by Province and Landing Month, 2024</i>	46
13	Rata-Rata Jumlah Perahu/Kapal per Hari yang Mendaratkan Ikan di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Menurut Provinsi dan Bulan Pendaratan, 2024 <i>Average Number of Boat/Ship per Day Landing the Fish at Coastal Fishing Port (PPP) by Province and Landing Month, 2024</i>	48
14	Rata-Rata Jumlah Perahu/Kapal per Hari yang Mendaratkan Ikan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Menurut Provinsi dan Bulan Pendaratan, 2024 <i>Average Number of Boats/Ships per Day Landing at the Fish Landing Base (PPI) by Province and Landing Month, 2024</i>	50
15	Rata-Rata Jumlah Perahu/Kapal per Hari yang Mendaratkan Ikan di Pelabuhan Perikanan Tanpa Kelas (PP) Menurut Provinsi dan Bulan Pendaratan, 2024 <i>Average Number of Boats/Ships per Day Landing at Classless Fishing Port (PP) by Province and Landing Month, 2024</i>	52
16	Rata-Rata Jumlah Perahu/Kapal per Hari yang Mendaratkan Ikan di Calon Pelabuhan Perikanan (CP), Non Pelabuhan Perikanan (NPP) dan Pelabuhan Belum berkategori Menurut Provinsi dan Bulan Pendaratan, 2024 <i>Average Number of Boats/Ships per Day Landing at Prospective Fishing Ports (CP), Non-Fishing Ports (NPP) and Uncategorized Ports by Province and Landing Month, 2024</i>	54
17	Rata-Rata Jumlah Perahu/Kapal per Hari yang Mendaratkan Ikan di Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS) Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2024 <i>Average Number of Boat/Ship per Day Landing the Fish at Ocean Fishing Port (PPS) by Province and Type of Boats/Ships, 2024</i>	56

18	Rata-Rata Jumlah Perahu/Kapal per Hari yang Mendaratkan Ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2024 <i>Average Number of Boats/Ships per Day Landing the Fish at Nusantara Fishing Port (PPN) by Province and Type of Boats/Ships, 2024</i>	57
19	Rata-Rata Jumlah Perahu/Kapal per Hari yang Mendaratkan Ikan di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2024 <i>Average Number of Boats/Ships per Day Landing the Fish at Coastal Fishing Port (PPP) by Province and Type of Boats/Ships, 2024</i>	58
20	Rata-Rata Jumlah Perahu/Kapal per Hari yang Mendaratkan Ikan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2024 <i>Average Number of Boats/Ships per Day Landing the Fish at Fish Landing Base (PPI) by Province and Type of Boats/Ships, 2024</i>	59
21	Rata-Rata Jumlah Perahu/Kapal per Hari yang Mendaratkan Ikan di Pelabuhan Perikanan Tanpa Kelas (PP), Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2024 <i>Average Number of Boats/Ships per Day Landing the Fish at Classless Fishing Port (PP) by Province and Type of Boats/Ships, 2024</i>	60
22	Rata-Rata Jumlah Perahu/Kapal per Hari yang Mendaratkan Ikan di Calon Pelabuhan Perikanan (CP), Non Pelabuhan Perikanan (NPP) dan Pelabuhan Belum berkategori Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2024 <i>Average Number of Boats/Ships per Day Landing the Fish at Prospective Fishing Ports (CP), Non-Fishing Ports (NPP) and Uncategorized Ports by Province and Type of Boats/Ships, 2024</i>	61
23	Volume Produksi Perikanan Laut Yang Dijual di Tempat Pelelangan Ikan (TPI), Menurut Provinsi (ton), 2024 <i>Marine Fisheries Production Volume Sold at Fish Auction Place (TPI) by Province (ton), 2024</i>	63
24	Nilai Produksi Perikanan Laut yang Dijual di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Menurut Provinsi (juta rupiah), 2024 <i>Marine Fisheries Production Value Sold at Fish Auction Place (TPI) by Province (million rupiahs), 2024</i>	67
25	Volume Produksi Perikanan Laut yang Dijual di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Menurut Jenis Ikan (ton), 2024 <i>Marine Fisheries Production Volume Sold at Fish Auction Place (TPI) by Fish Species (ton), 2024</i>	71
26	Nilai Produksi Perikanan Laut yang Dijual di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Menurut Jenis Ikan (juta rupiah), 2024 <i>Marine Fisheries Production Value Sold at Fish Auction Place (TPI) by Fish Species (million rupiahs), 2024</i>	75



DAFTAR GAMBAR LIST OF FIGURE

Gambar/Figure	Halaman/Page
1 Sebaran Pelabuhan di Indonesia, 2024 <i>Map of Port Distribution in Indonesia, 2024</i>	vii
2 Persentase Pelabuhan Perikanan Menurut Kategori Pelabuhan, 2024 <i>Percentage of Fishing Ports by Port Category, 2024</i>	15
3 Persentase Pelabuhan Perikanan Yang Memiliki Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Menurut Wilayah, 2024 <i>Percentage of Fishing Ports Having Fish Auction Places (TPI) by Region, 2024</i>	18
4 Persentase Pelabuhan Perikanan Yang Tidak Memiliki Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Menurut Distribusi Hasil Penjualan, 2024 <i>Proportion of Fishing Ports That Do Not Have Fish Auction Place (TPI) According to Distribution of Sales Proceeds, 2024</i>	19
5 Persentase produksi ikan yang dijual melalui Tempat Pelelangan Ikan (TPI) per triwulan, 2024 <i>Percentage of fish production sold through Auction Place (TPI) per quarter, 2024</i>	20
6 Total volume dan nilai produksi ikan terbesar, 2024 <i>The largest total volume and value of fish production, 2024</i>	22
7 Produksi dan nilai produksi ikan Di Tempat Pelelangan Ikan (TPI), 2024 <i>Fish Production and value In Auction Place (TPI), 2024</i>	62





BAB I *PENDAHULUAN* *CHAPTER I* *INTRODUCTION*

designed by  freepik

<https://www.bps.go.id>

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah pulau sebanyak 17.380 [BIG, 2024]. Luas daratan Indonesia sebesar 1.919.440 km² (32,76%) sedangkan luas perairannya mencapai 5,8 juta km² (75,32%) dan panjang garis pantai mencapai 99.093 km [BIG, 2024]. Dengan luas wilayah yang sebagian besar didominasi perairan, tidaklah mengherankan jika perikanan menjadi sektor yang potensial dan penting di Indonesia.

Guna mengetahui seberapa besar potensi dan peranan sub sektor ini, serta keberlangsungannya di masa depan, maka diperlukan data yang lengkap dan akurat tentang perikanan dan seluk beluknya, dalam rangka memenuhi kebutuhan data perikanan yang akurat dan update, berbagai upaya dilakukan untuk memenuhinya, salah satunya dengan melakukan berbagai kegiatan dan survei yang berkaitan dengan perikanan.

Produksi ikan adalah salah satu komponen yang dapat digunakan untuk melihat seberapa besar potensi hasil laut yang terdapat di suatu wilayah. Sebagai salah satu upaya untuk mengukur seberapa besar potensi perikanan yang ada di wilayah perairan di Indonesia, Badan Pusat Statistik mengumpulkan data produksi ikan dengan pendekatan terhadap Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang terdapat di pelabuhan perikanan. Meskipun data produksi yang dikumpulkan saat ini hanya terbatas pada produksi perikanan laut yang dijual melalui TPI, baik secara lelang maupun tidak lelang, dan belum mencakup seluruh produksi perikanan laut di Indonesia, namun hasil pendataan ini

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1 Background

Indonesia is the largest archipelagic country in the world with 17,380 islands [BIG, 2024]. Indonesia's land area is 1,919,440 km² (32.76%), while its water area reaches 5.8 million km² (75.32%), and its coastline reaches 99,093 km [BIG, 2024]. With a vast area dominated by water, it is not surprising that fisheries are a potential and important sector in Indonesia..

To understand the potential and role of this subsector, as well as its future sustainability, comprehensive and accurate data on fisheries and its intricacies are required. To meet this need for accurate and up-to-date fisheries data, various efforts are being undertaken, including conducting various fisheries-related activities and surveys..

Fish production is one component that can be used to see how much potential marine products there are in an area. As one of the efforts to measure how much fishery potential exists in Indonesian territorial waters, the Central Bureau of Statistics collects fish production data using an approach to Fish Auction Places (TPI) located at fishing ports. Although the production data currently collected is limited to the production of marine fisheries sold through TPI, either by auction or not, and does not yet cover all marine fisheries production in Indonesia, it is hoped that the results of this data collection can become one





diharapkan dapat menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur potensi subsektor perikanan di Indonesia.

1.2 Tujuan dan Ruang Lingkup

Tujuan pengumpulan data statistik perikanan melalui pendekatan pada Pelabuhan dan Tempat Pelelangan Ikan adalah untuk mendapatkan data produksi perikanan laut yang dijual melalui Tempat Pelelangan Ikan yang berada di dalam pelabuhan perikanan. Data statistik perikanan ini akan digunakan untuk mengukur potensi perikanan yang ada di wilayah-wilayah perairan di Indonesia. Dari pendataan lengkap yang dilakukan setiap triwulan terhadap seluruh pelabuhan perikanan sebagai pintu masuk pencatatan produksi ikan, dapat diketahui kenaikan maupun penurunan hasil produksi di wilayah perairan Indonesia. Dengan demikian, jika dari hasil pendataan menggambarkan penurunan produksi yang sangat signifikan, dapat dirumuskan suatu kebijakan untuk mencari penyebab dan mengatasi permasalahan tersebut, sehingga keberlangsungan produksi perikanan dapat terus diwariskan kepada generasi mendatang. Pengumpulan data produksi perikanan ini dilakukan di seluruh provinsi di Indonesia. Data yang dikumpulkan meliputi data tentang pelabuhan perikanan dan produksi ikan.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada statistik pelabuhan perikanan adalah metode sensus/cacah lengkap, yaitu dengan mengumpulkan data produksi, nilai produksi dan data pendukung lainnya dari setiap pelabuhan perikanan yang berstatus aktif. Cakupan pengumpulan data tersebut, meliputi seluruh pelabuhan perikanan yang

of the indicators that can be used to measure potential of the fisheries sub-sector in Indonesia.

1.2 Objective and Scope

The purpose of collecting fisheries statistics through the Port and Fish Auction Center approach is to obtain data on marine fisheries production sold through Fish Auction Centers located within fishing ports. This fisheries statistics will be used to measure the fisheries potential in Indonesian waters. From comprehensive data collection conducted quarterly on all fishing ports as entry points for fish production recording, increases and decreases in production in Indonesian waters can be identified. Therefore, if the data collection results indicate a significant decline in production, a policy can be formulated to identify the causes and address the problem, so that the sustainability of fisheries production can be passed on to future generations. This fisheries production data collection is conducted in all provinces in Indonesia. The data collected includes data on fishing ports and fish production.

1.3 Methodology

The data collection method used in fishing port statistics is a complete census/enumeration method, namely by collecting production data, production value and other supporting data from each fishing port with active status. The scope of data collection includes all fishing ports in Indonesia, whether they have fish auction facilities (TPI) or not. The instrument

ada di wilayah Indonesia baik yang memiliki fasilitas Tempat Pelelangan Ikan (TPI) maupun tidak. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah kuesioner Laporan Triwulanan Pelabuhan Perikanan dan Tempat Pelelangan Ikan (Daftar PP-TPI) dengan periode pengumpulan data triwulanan. Data yang dikumpulkan akan diolah dan proses melalui aplikasi SIM IKAN.

1.4 Penyajian Data

Hasil pendataan daftar Laporan Triwulanan Pelabuhan Perikanan dan Tempat Pelelangan Ikan, disajikan dalam bentuk soft copy publikasi yang dapat dilihat dan didownload secara online melalui website BPS. Tabel-tabel yang disajikan dari hasil pendataan ini diantaranya:

1. Jumlah Pelabuhan Perikanan Menurut Provinsi dan Kategori Pelabuhan.
2. Rata-rata Volume Hasil Tangkapan Ikan yang Didaratkan per Hari di Seluruh Pelabuhan.
3. Jumlah Pelabuhan Perikanan yang Memiliki TPI Menurut Provinsi dan Kategori Pelabuhan.
4. Rata-rata Jumlah Perahu/Kapal per Hari yang Mendaratkan Ikan di Pelabuhan Perikanan
5. Produksi Perikanan Laut Yang Dijual di TPI
6. Nilai Produksi Perikanan Laut Yang Dijual di TPI

used in this data collection was the Quarterly Report of Fishing Ports and Fish Auction Places (Daftar PP-TPI) questionnaire with a quarterly data collection period. The data collected will be processed and processed through the FISH SIM application.

1.4 Data Presentation

The results of the data collection of the list of Quarterly Reports of Fishing Ports and Fish Auction Places, are presented in the form of soft copy that can be viewed and downloaded online through the BPS website. The tables presented from the results of this data collection include:

1. *Number of Fishing Ports by Province and Port Category.*
2. *Average Volume of Fish Catches Landed per Day in All Ports.*
3. *Number of Fishing Ports with TPI by Province and Port Category.*
4. *Average Number of Boats/Ships per Day Landing Fish at Fishing Ports*
5. *Production of marine fish sold at TPI*
6. *Production Value of Marine Fisheries Sold at TPI*

BAB II KONSEP DEFINISI
CHAPTER II DEFINITION
CONCEPT



<https://www.bps.go.id>

BAB II KONSEP DEFINISI

Pelabuhan Perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan (Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PER.08/MEN/2012).

Berdasarkan KEPMEN KP RI NO.109 TAHUN 2021 Tentang Rencana Induk Pelabuhan Perikanan Nasional, Pelabuhan perikanan terklasifikasi dalam 7 (tujuh) kategori atau tipe, yaitu:

- a. Pelabuhan Perikanan kelas A, yang selanjutnya disebut Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS);
- b. Pelabuhan Perikanan kelas B, yang selanjutnya disebut Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN);
- c. Pelabuhan Perikanan kelas C, yang selanjutnya disebut Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP); dan
- d. Pelabuhan Perikanan kelas D, yang selanjutnya disebut Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI).
- e. Pelabuhan Perikanan Tanpa kelas, yang selanjutnya disebut Pelabuhan Perikanan (PP);
- f. Calon Pelabuhan Perikanan (CP);
- g. Non Pelabuhan Perikanan (NPP).

CHAPTER II DEFINITION CONCEPT

Fishing Port is a place consisting of land and surrounding waters with certain boundaries as a place for government activities and fishery business system activities used as a place for fishing vessels to dock, anchor and/or load and unload fish equipped with shipping safety facilities and activities supporting fisheries (Ministry of Maritime Affairs and Fisheries Regulation Number: PER.08/MEN/2012).

Based on the Decree of the Minister of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia No. 109 of 2021 concerning the National Fishing Port Master Plan, fishing ports are classified into 7 (seven) categories or types, namely:

- a. Class A Fisheries Port, referred to as Ocean Fishing Port (PPS);
- b. Class B Fisheries Port, referred to as Nusantara Fishing Port (PPN);
- c. Class C Fisheries Port, referred to as Coastal Fishing Port (PPP); and
- d. Class D Fisheries Port, referred to as Fish Landing Base (PPI)
- e. Classless Fishing Port, hereinafter referred to as Fishing Port (PP);
- f. Prospective Fishing Port (CP);
- g. Non-Fishing Port (NPP).





Tempat Pelelangan Ikan (TPI), adalah pasar yang biasa terletak di dalam pelabuhan/ pangkalan pendaratan ikan, dan di tempat tersebut terjadi transaksi penjualan ikan/hasil laut baik secara lelang maupun tidak (tidak termasuk TPI yang menjual/melelang ikan air tawar). TPI biasanya dikoordinasi oleh Dinas Perikanan atau Pemerintah Daerah setempat. TPI yang dicakup harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- tempat tetap (tidak berpindah-pindah)
- ada bangunan tempat transaksi lelang/ penjualan ikan
- ada koordinator dalam prosedur lelang/ penjualan ikan
- ada izin dari instansi yang berwenang (Dinas Perikanan/Pemda)

Perahu tak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, tetapi menggunakan layar atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan mesin (motor tempel) sebagai tenaga penggerak dan motornya diletakkan di luar baik di buritan maupun di sisi perahu. Motor tempel dapat dipasang pada jukung atau perahu papan.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak dan mesinnya di letakkan permanen di dalam kapal. Sebagian besar kapal motor di Indonesia terbuat dari kayu dan sebagian kecil terbuat dari besi.

Produksi adalah jumlah semua ikan atau binatang air lain hasil tangkapan para nelayan yang didaratkan dan dilelang atau dijual di TPI. Bentuk produksi adalah ikan basah.

***Fish auction place (TPI)** is a market which is commonly located in port/fish landing base, where selling transactions of fish/ other sea water products take place, whether through auction or not (TPIs selling fishes in land not covered). Fish auction place is commonly managed by fishery agency, cooperation or local government. Fish auction place should meet criteria such as:*

- *permanent place (immovable)*
- *there is a building where fish auction/ sale transactions take place*
- *There are people who manage auction/selling procedure.*
- *there is permission from the authorized agency (Fisheries Service/Regional Government)*

***Non-motorized boats** are boats that do not use engines as propulsion, but use sail or paddles.*

***Outboard motorboats** are boats that use the engine (outboard motor) as the driving force and the motor is placed outside both at the stern and on the side of the boat. Outboard motors can be installed in jukung or board boats.*

***Motor boats** are ships that use the engine as a driving force and the engine is permanently placed on the ship. Most motorboats in Indonesia are made of wood and a small part is made of iron.*

***Production** is the number of all fishes or other seawater animals captured by fishermen that is landed and is sold in auction or is sold at the landing place. The products are wet fishes.*

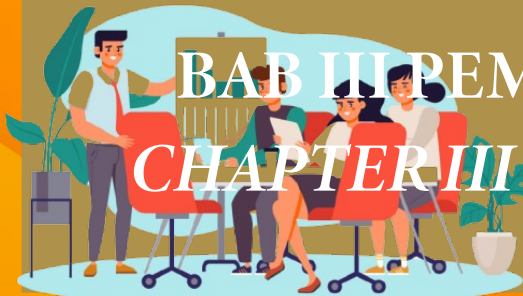
Nilai produksi adalah jumlah nilai semua ikan atau binatang air lain hasil tangkapan nelayan yang didaratkan dan dilelang/dijual di TPI.

Jenis Ikan, yang dicakup terdiri dari 36 jenis ikan yang dianggap potensial dan terdapat di seluruh wilayah Indonesia. Untuk udang dirinci menjadi udang barong, udang windu, udang jrebung, dan udang dogol. Sedangkan udang yang tidak termasuk ke dalam 4 jenis udang di atas, dikelompokkan menjadi udang lainnya (misal udang rebon).

Production value is total value of fishes or other seawater animals from fishermen that are landed and are sold in auction at landing place.

Fish type consist of 36 kinds that are regarded potential and are available in the whole region of Indonesia. As for shrimp, it is classified into barong shrimp, tiger shrimp, jrebung shrimp, and dogol shrimp. While other types beyond those groups classified as other shrimps (i.e. rebon shrimp).

<https://www.bps.go.id>



BAB III PEMBAHASAN *CHAPTER III DISCUSSION*

<https://www.bps.go.id>

BAB III PEMBAHASAN

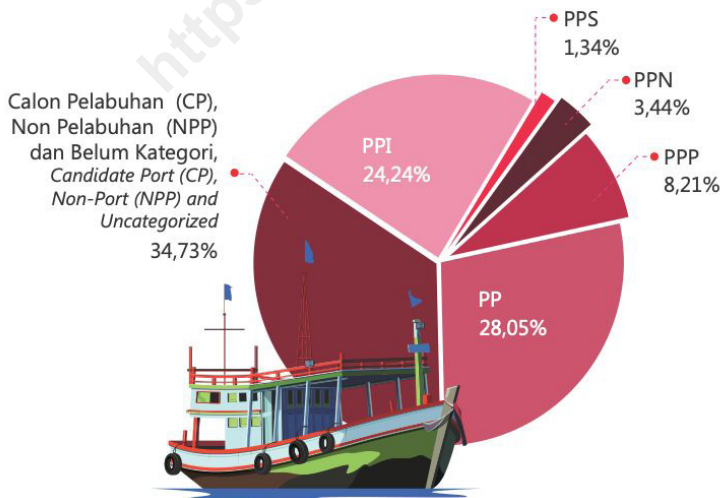
CHAPTER III DISCUSSION

3.1 Pelabuhan Perikanan

Sebagai negara dengan wilayah perairan yang besar, Indonesia memiliki potensi perikanan yang besar pula, untuk itu pelabuhan perikanan maupun tempat pendaratan ikan memiliki peran yang sangat penting sebagai titik awal dimulainya pendistribusian ikan hasil penangkapan. Aceh merupakan provinsi yang memiliki pelabuhan perikanan terbanyak di Indonesia. Dari 524 Pelabuhan Perikanan yang tercatat di direktori, 96 diantaranya, atau sekitar 18,32% berada di Provinsi Aceh. Sementara provinsi-provinsi yang berada di pulau Papua, serta Jambi, Sumatera Selatan, dan Kepulauan Riau merupakan provinsi dengan Pelabuhan Perikanan paling sedikit, masing-masing hanya memiliki 1 pelabuhan perikanan, atau sekitar 0,19% saja, sedangkan Papua Pegunungan menjadi satu satunya provinsi yang tidak memiliki pelabuhan perikanan.

3.1 Fishing Port

As a country with vast territorial waters, Indonesia possesses significant fisheries potential. Therefore, fishing ports and fish landing sites play a crucial role as the starting point or the distribution of fish caught. Aceh is the province with the most fishing ports in Indonesia. Of the 524 fishing ports listed in the directory, 96, or approximately 18.32%, are located in Aceh Province. Meanwhile, the provinces on the island of Papua, as well as Jambi, Sumatera Selatan, and the Kepulauan Riau, have the fewest fishing ports, each with only one, or approximately 0.19%. Papua Pegunungan is the only province without a fishing port.



Gambar 2. Persentase Pelabuhan Perikanan Menurut Kategori Pelabuhan, 2024
Figure. 2 Percentage of Fishing Ports by Port Category, 2024



Jika dikelompokkan menurut kategori pelabuhan sesuai KEPMEN KP RI NO.109 TA-HUN 2021, Indonesia memiliki 7 pelabuhan perikanan tipe A atau sebesar 1,34%, 18 pelabuhan tipe B (3,44%), 43 pelabuhan perikanan tipe C (8,21%), 127 pelabuhan perikanan tipe D atau sebesar 24,24%, 147 pelabuhan perikanan tanpa kelas, sekitar 28,05%, dan 182 unit calon pelabuhan perikanan, non pelabuhan perikanan, dan pelabuhan belum terkategori atau sekitar 34,73%. Untuk Pelabuhan Perikanan tipe A, tiga diantaranya berada di pulau Sumatera, tepatnya di provinsi Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat, yang masing-masing memiliki satu Pelabuhan Perikanan tipe A. Dua Pelabuhan Perikanan tipe A berikutnya berada di pulau Jawa, yaitu di DKI Jakarta dan Jawa Tengah, sedangkan dua Pelabuhan Perikanan tipe A terakhir, berada di wilayah timur Indonesia, tepatnya di Sulawesi Utara dan Sulawesi Tenggara.

Untuk pelabuhan perikanan tipe B, Indonesia memiliki 18 pelabuhan dengan kategori ini. Pelabuhan Perikanan tipe B tersebar di 13 provinsi, yaitu Sumatera Utara, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Bali, Kalimantan Barat, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, dan Papua Selatan. Masing-masing provinsi memiliki satu pelabuhan Perikanan tipe B, kecuali Kepulauan Bangka Belitung, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Maluku masing-masing memiliki dua pelabuhan perikanan tipe B.

Terdapat 43 Pelabuhan Perikanan tipe C di Indonesia yang 28 diantaranya berada di Pulau Jawa, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur memiliki Pelabuhan Perikanan tipe C terbanyak yang masing-masing sebanyak 8 unit di Jawa Barat, 7 unit di Jawa Tengah, dan

If grouped according to port categories according to the Decree of the Minister of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia No. 109 of 2021, Indonesia has 7 type A fishing ports or 1.34%, 18 type B ports (3.44%), 43 type C fishing ports (8.21%), 127 type D fishing ports or 24.24%, 147 unclassified fishing ports, around 28.05%, and 182 units of prospective fishing ports, non-fishing ports, and uncategorized ports or around 34.73%. For type A Fishing Ports, three of them are located on the island of Sumatra, specifically in the provinces of Aceh, Sumatra Utara, and Sumatra Barat, each of which has one type A Fishing Port. The next two type A Fishing Ports are on the island of Java, namely in DKI Jakarta and Jawa Tengah, while the last two type A Fishing Ports are in the eastern region of Indonesia, specifically in Sulawesi Utara and Sulawesi Tenggara.

Indonesia has 18 Type B fishing ports. These ports are spread across 13 provinces: Sumatra Utara, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Bali, Kalimantan Barat, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, and Papua Selatan. Each province has one Type B fishing port, except for Kepulauan Bangka Belitung, Jawa Tengah, Jawa Barat, and Maluku, which each have two Type B fishing ports.

There are 43 Type C Fishing Ports in Indonesia, 28 of which are located on the island of Java, Jawa Barat, Jawa Tengah, and Jawa Barat have the most Type C Fishing Ports, each with 8 units in Jawa Barat, 7 units in Jawa Tengah, and 11 units in Jawa Timur, while Lampung

11 unit di Jawa Timur, sementara Lampung menjadi satu satunya provinsi di wilayah luar Jawa yang memiliki pelabuhan tipe C terbanyak, yaitu sebanyak 3 pelabuhan tipe C. Sedangkan untuk wilayah luar Jawa, sebanyak 15 Pelabuhan Perikanan tipe C. sisanya tersebar di 10 provinsi di wilayah Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua. Keterangan lebih rinci dapat dilihat pada tabel 1.

Pelabuhan Perikanan berikutnya adalah Pelabuhan Perikanan tipe D. Pada tahun 2024, tercatat ada 172 pelabuhan perikanan tipe D sebagai hasil penyesuaian dari KEPMEN KP RI NO.109 TAHUN 2021. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya 82 pelabuhan. Pelabuhan tipe D ini tersebar hampir di seluruh provinsi di Indonesia. Terbanyak berada di provinsi Jawa Timur dengan 17 pelabuhan. Provinsi dengan jumlah pelabuhan tipe D terbanyak berikutnya adalah D.I Yogyakarta dengan jumlah pelabuhan perikanan 12 unit. Jawa Tengah menempati urutan ke tiga dengan 11 pelabuhan perikanan, yang diikuti Aceh, dan Jawa Barat yang sama sama memiliki 9 pelabuhan perikanan tipe D. diurutkan ke empat ada Kalimantan Barat dengan 6 unit pelabuhan perikanan, diikuti oleh Sumatera Barat, Bengkulu, dan Sulawesi Selatan yang masing-masing memiliki 5 unit pelabuhan perikanan. Dan sisanya tersebar di 18 provinsi lainnya dengan jumlah pelabuhan berkisar antara 1 sampai 4 unit (0,78%-3,15%).

Kategori selanjutnya adalah Pelabuhan Perikanan Tanpa Kelas (PP). Terdapat 147 pelabuhan perikanan tanpa kelas yang tersebar di 19 provinsi di Indonesia. Pelabuhan Perikanan Tanpa Kelas yang paling banyak berada di provinsi Jawa Tengah. Sebanyak 48 pelabuhan perikanan tanpa kelas berada di provinsi ini.

is the only province outside Java that has the most Type C ports, namely 3 Type C ports. Meanwhile, for areas outside Java, there are 15 Type C Fishing Ports. The rest are spread across 10 provinces in the regions of Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, and Papua. More detailed information can be seen in table 1..

The next fishing port is the type D fishing port. In 2024, there were 172 type D fishing ports recorded as a result of adjustments to the Decree of the Minister of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia No. 109 of 2021. This number increased from the previous year which was only 82 ports. These type D ports are spread across almost all provinces in Indonesia. The most are in East Java province with 17 ports. The province with the next largest number of type D ports is D.I Yogyakarta with 12 fishing ports. Jawa Tengah ranks third with 11 fishing ports, followed by Aceh, and Jawa Barat which both have 9 type D fishing ports. In fourth place is Kalimantan Barat with 6 fishing ports, followed by Sumatra Barat, Bengkulu, and Sulawesi Selatan which each have 5 fishing ports. And the rest are spread across 18 other provinces with the number of ports ranging from 1 to 4 units (0.78%-3.15%).

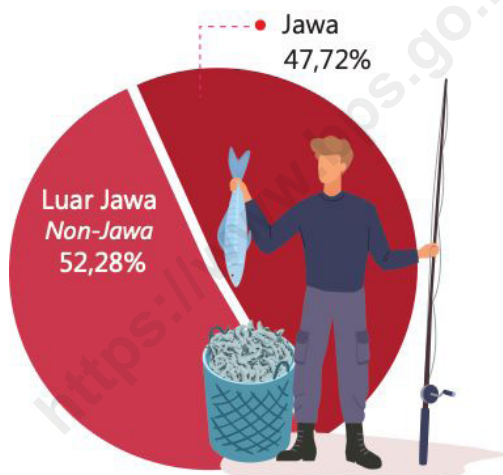
Next category is Unclassified Fishing Ports (PP). There are 147 unclassified fishing ports spread across 19 provinces in Indonesia. The most unclassified fishing ports are located in Jawa Tengah Province, with 48 unclassified fishing ports located in this province. The province



Statistik Pelabuhan Perikanan 2024

Provinsi dengan jumlah pelabuhan perikanan tanpa kelas terbanyak berikutnya adalah Aceh dengan 14 pelabuhan. Jawa Timur menempati posisi ke tiga provinsi dengan jumlah pelabuhan perikanan tanpa kelas terbanyak, sebanyak 13 pelabuhan ada di provinsi ini. Selanjutnya Jawa Barat, Banten, dan Sulawesi selatan dengan jumlah PP masing-masing 9 pelabuhan. Bengkulu menempati posisi selanjutnya dengan 8 pelabuhan perikanan tanpa kelas, diikuti Sulawesi Tenggara dan Maluku Utara dengan jumlah pelabuhan masing-masing 6 pelabuhan perikanan tanpa kelas. Sisanya tersebar di 10 provinsi lain dengan jumlah pelabuhan berkisar antara 1 sampai 5 pelabuhan.

with the next highest number of unclassified fishing ports is Aceh with 14 ports. Jawa Barat ranks third in terms of the number of unclassified fishing ports, with 13 ports in this province. Next are Jawa Barat, Banten, and Sulawesi Selatan, each with 9 PP ports. Bengkulu ranks next with 8 unclassified fishing ports, followed by Sulawesi Tenggara and Maluku Utara, each with 6 ports. The remaining ports are spread across 10 other provinces, with the number of ports ranging from 1 to 5 ports.



Gambar 3
Figure

Persentase Pelabuhan Perikanan Yang Memiliki Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Menurut Wilayah, 2024
Percentage of Fishing Ports Having Fish Auction Places (TPI) by Region, 2024

Dari 524 pelabuhan perikanan aktif yang ada di Indonesia, 438 diantaranya memiliki fasilitas Tempat Pelelangan Ikan atau pasar dalam pelabuhan yang berfungsi sebagai tempat transaksi penjualan ikan hasil tangkapan yang didaratkan di pelabuhan tersebut (83,59%). Sementara jumlah pelabuhan perikanan yang tidak memiliki fasilitas Tempat Pelelangan

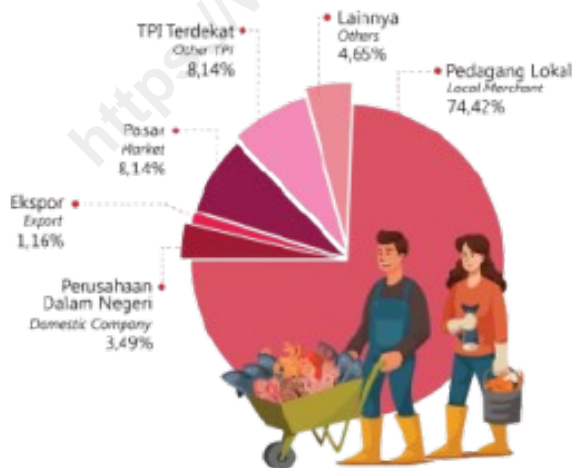
Of the 524 active fishing ports in Indonesia, 438 have Fish Auction Facilities or in-port markets that function as a transaction place for the sale of fish caught landed at the port (83.59%). Meanwhile, the number of fishing ports that do not have Fish Auction Facilities is only 86 ports or around 16.41%. While previously fishing

Ikan hanya sebanyak 86 pelabuhan atau sekitar 16,41% saja. Jika selama ini pelabuhan perikanan yang memiliki fasilitas tempat pelelangan ikan (TPI) didominasi wilayah Jawa, sejak tahun 2023, wilayah luar Jawa memiliki persentase lebih besar yaitu 52,28% yang artinya dari 438 pelabuhan perikanan yang memiliki TPI, 52,28% diantaranya berada di luar Jawa, sementara Tempat Pelelangan Ikan yang dimiliki oleh pelabuhan perikanan yang ada di wilayah Jawa sebesar 47,72%

Berdasarkan tujuan utama distribusi pada Pelabuhan Perikanan yang tidak memiliki fasilitas Tempat Pelelangan Ikan (TPI), 74,42% hasil tangkapan ikan didistribusikan kepada Pedagang Lokal, selain itu pendistribusian ikan juga dilakukan ke pasar dan TPI terdekat, masing-masing sebesar 8,14%, ke perusahaan dalam negeri, 3,49%. Hanya 1,16% saja yang langsung diekspor. Sebesar 4,65% sisanya didistribusikan kepada pihak lainnya, keterangan lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 6.

ports that have Fish Auction Facilities (TPI) were dominated by the Java region, since 2023, regions outside Java have a larger percentage, namely 52.28%. This means that of the 438 fishing ports that have TPI, 52.28% of them are outside Java, while Fish Auction Facilities owned by fishing ports in the Java region are 47.72%.

Based on the primary distribution objective at fishing ports that do not have Fish Auction Place (TPI) facilities, 74.42% of the fish catch is distributed to local traders. In addition, fish distribution is also carried out to the nearest market and TPI, each amounting to 8.14%, and to domestic companies, 3.49%. Only 1.16% is directly exported. The remaining 4.65% is distributed to others; more detailed information can be seen in Table 6.



Gambar 4
Figure

Persentase Pelabuhan Perikanan Yang Tidak Memiliki Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Menurut Distribusi Hasil Penjualan, 2024
Proportion of Fishing Ports That Do Not Have Fish Auction Places (TPI) According to Distribution of Sales Proceeds, 2024

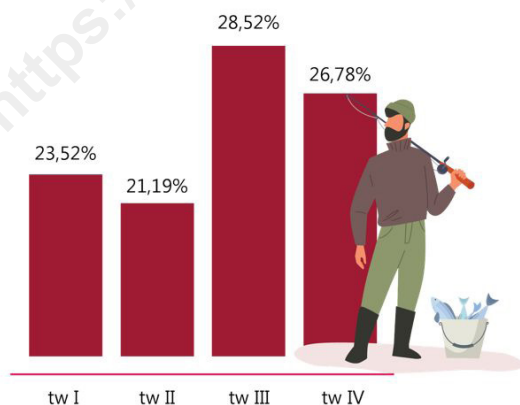


3.2 Produksi Perikanan Laut yang Dijual melalui TPI

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) aktif yang ada di Pelabuhan Perikanan pada tahun 2024 tercatat sebanyak 438, dimana 52,28% diantaranya berada di wilayah luar jawa, sementara TPI aktif yang ada di wilayah jawa sebesar 47,72%. Meskipun secara persentase pelabuhan di wilayah luar jawa memiliki fasilitas tempat pelelangan ikan lebih banyak dibanding wilayah jawa, ternyata hal itu tidak berbanding lurus dengan besarnya volume produksi hasil tangkapan yang tercatat di kedua wilayah tersebut. Volume produksi hasil tangkapan ikan yang dijual melalui TPI selama tahun 2024 sebesar 1.475.437 ton yang 60,50% atau 892.643 ton disumbang dari wilayah jawa, sedangkan wilayah luar jawa menyumbang produksi sebesar 582.794 ton atau hanya 39,50% dari total produksi di tahun 2024.

3.2 Marine Fishery Production Sold through TPI

In 2024, there were 438 active Fish Auction Places (TPIs) at fishing ports, of which 52.28% were located outside Java, while active TPIs in Java were 47.72%. Although ports outside Java had more fish auction facilities than those in Java, this was not directly proportional to the large volume of catch production recorded in both regions. The volume of fish catch sold through TPIs during 2024 was 1,475,437 tons, of which 60.50%, or 892,643 tons, came from Java. While regions outside Java contributed 582,794 tons, or only 39.50% of the total production in 2024.



Gambar 5
Figure

Persentase Produksi Ikan yang Dijual Melalui Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Per Triwulan, 2024
Percentage Of Fish Production Sold Through Auction Place (TPI) Per Quarter, 2024

Volume produksi ikan hasil tangkapan yang dijual melalui TPI tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 33,08% dibanding tahun 2023. Dimana dari sebelumnya 1.108.644 ton pada tahun 2023 menjadi 1.475.437 ton di tahun 2024. Jika dirinci menurut triwulan, di tahun 2024 ini volume produksi ikan yang dijual melalui TPI hampir merata pada setiap triwulannya yang berkisar sekitar 300 ton. Berbeda dari tahun sebelumnya dimana volume tertinggi ada di triwulan IV. Pada 2024 volume penjualan tertinggi terjadi di triwulan III yang tercatat sebesar 420.724 ton atau sekitar 28,52%. Volume produksi tertinggi berikutnya terjadi di triwulan IV dengan produksi sebesar 395.103 ton (26,78%), selanjutnya terjadi pada triwulan I dengan produksi sebesar 347.011 ton (21,19%). Volume ikan hasil tangkapan terendah terjadi pada triwulan II, dimana produksi di triwulan ini sebesar 312.599 ton atau sebesar 21,19%.

Jika diurutkan menurut volume produksi, sama seperti tahun-tahun sebelumnya, di wilayah perairan Indonesia masih didominasi oleh tiga jenis ikan yang sama yaitu cakalang, layang, dan cumi-cumi. Pada tahun 2023 Layang menempati urutan pertama ikan dengan volume penjualan terbesar, tetapi di tahun 2024 posisi tersebut digantikan oleh cakalang yang persentasenya mencapai 15,97% dari total produksi ikan di tahun 2024 dengan volume produksi sebesar 235.628 ton dengan nilai 2.640.392 juta rupiah. sementara layang turun diposisi kedua menggantikan cakalang dengan volume produksi sebesar 176.591 ton (11,97%) dan nilai produksi 2.192.640 juta rupiah. Seperti tahun sebelumnya, cumi-cumi masih menempati urutan ke tiga dengan volume produksi 70.554 ton (4,78%), akan tetapi nilai produksi cumi-cumi lebih besar dari nilai

The production volume of fish caught sold through the TPI in 2024 increased by 33.08% compared to 2023. From 1,108,644 tons in 2023 to 1,475,437 tons in 2024. If broken down by quarter, in 2024 the production volume of fish sold through the TPI was almost evenly distributed in each quarter, ranging from around 300 tons. Unlike the previous year where the highest volume was in the fourth quarter. In 2024 the highest sales volume occurred in the third quarter, recorded at 420,724 tons or around 28.52%. The next highest production volume occurred in the fourth quarter with a production of 395,103 tons (26.78%), then occurred in the first quarter with a production of 347,011 tons (21.19%). The lowest volume of fish caught occurred in the second quarter, where production in this quarter was 312,599 tons or 21.19%.

When sorted by production volume, just like in previous years, Indonesian waters are still dominated by the same three types of fish: skipjack tuna, scad, and squid. In 2023, skipjack tuna ranked first as the fish with the largest sales volume, but in 2024, that position was replaced by skipjack tuna, which accounted for 15.97% of total fish production in 2024 with a production volume of 235,628 tons with a value of 2,640,392 million rupiah. while scad dropped to second place, replacing skipjack tuna with a production volume of 176,591 tons (11.97%) and a production value of 2,192,640 million rupiah. As in the previous year, squid remained in third place with a production volume of 70,554 tons (4.78%), but its production value was higher than that of skipjack tuna and mackerel, at IDR 3,071,856 million. Production and value information for other fish species can be seen in Tables 22 and 23.



Statistik Pelabuhan Perikanan 2024

cakalang maupun layang yaitu 3.071.856 juta rupiah. Keterangan produksi dan nilai produksi untuk jenis ikan yang lain dapat dilihat pada tabel 22 dan 23.



Gambar 6 Total Volume Dan Nilai Produksi Ikan Terbesar, 2024
Figure 6 The Largest Total Volume And Value Of Fish Production, 2024

BAB IV TABEL
CHAPTER IV TABLE

<https://www.bps.go.id>

Tabel 1 Jumlah Pelabuhan Perikanan Menurut Provinsi dan Kategori Pelabuhan, 2024
Number of Fishing Port by Province and Port Category, 2024

Provinsi <i>Province</i>	Kategori Pelabuhan <i>Port Category</i>		
	Pelabuhan Perikanan Samudra <i>Ocean Fishing Port (PPS)</i>	Pelabuhan Perikanan Nusantara <i>Nusantara Fishing Port (PPN)</i>	Pelabuhan Perikanan Pantai Coastal <i>Fishing Port (PPP)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1	—	2
Sumatera Utara	1	1	—
Sumatera Barat	1	—	—
Riau	—	—	—
Jambi	—	—	1
Sumatera Selatan	—	—	—
Bengkulu	—	—	—
Lampung	—	—	3
Kepulauan Bangka Belitung	—	2	1
Kepulauan Riau	—	—	1
DKI Jakarta	1	1	—
Jawa Barat	—	1	8
Jawa Tengah	1	3	7
DI Yogyakarta	—	—	2
Jawa Timur	—	2	11
Banten	—	1	—
Bali	—	1	—
Nusa Tenggara Barat	—	—	—
Nusa Tenggara Timur	—	—	—
Kalimantan Barat	—	1	2
Kalimantan Tengah	—	—	—
Kalimantan Selatan	—	—	1
Kalimantan Timur	—	—	—
Kalimantan Utara	—	—	—
Sulawesi Utara	1	—	—
Sulawesi Tengah	—	—	1
Sulawesi Selatan	—	—	—
Sulawesi Tenggara	1	—	—
Gorontalo	—	1	—
Sulawesi Barat	—	—	—
Maluku	—	2	—
Maluku Utara	—	1	2
Papua Barat	—	—	—
Papua Barat Daya	—	—	1
Papua	—	—	—
Papua Selatan	—	1	—
Papua Tengah	—	—	—
Papua Pegunungan	—	—	—
Indonesia	7	18	43



Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Provinsi <i>Province</i>	Kategori Pelabuhan <i>Port Category</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Pangkalan Pendaratan Ikan <i>Fish Landing Base (PPI)</i>	Pelabuhan Perikanan Tanpa Kelas <i>Classless Fishing Port (PP) (PP)</i>	Calon Pelabuhan Perikanan (CP), Non Pelabuhan Perikanan (NPP) dan Pelabuhan Belum Kategori <i>Prospective Fishing Ports (CP), Non-Fishing Ports (NPP) and Uncategorized Ports</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	9	14	70	96
Sumatera Utara	4	—	12	18
Sumatera Barat	5	2	3	11
Riau	1	—	1	2
Jambi	—	—	—	1
Sumatera Selatan	—	—	1	1
Bengkulu	5	8	11	24
Lampung	—	—	3	6
Kepulauan Bangka Belitung	2	5	—	10
Kepulauan Riau	—	—	—	1
DKI Jakarta	—	—	3	5
Jawa Barat	9	9	20	47
Jawa Tengah	11	48	7	77
DI Yogyakarta	12	—	—	14
Jawa Timur	17	13	8	51
Banten	9	9	8	27
Bali	2	—	2	5
Nusa Tenggara Barat	3	3	—	6
Nusa Tenggara Timur	2	—	6	8
Kalimantan Barat	6	4	2	15
Kalimantan Tengah	3	1	1	5
Kalimantan Selatan	3	—	—	4
Kalimantan Timur	4	1	—	5
Kalimantan Utara	—	2	—	2
Sulawesi Utara	—	3	—	4
Sulawesi Tengah	3	3	7	14
Sulawesi Selatan	5	9	12	26
Sulawesi Tenggara	1	6	—	8
Gorontalo	4	1	5	11
Sulawesi Barat	2	—	—	2
Maluku	1	—	—	3
Maluku Utara	1	6	—	10
Papua Barat	1	—	—	1
Papua Barat Daya	—	—	—	1
Papua	1	—	—	1
Papua Selatan	—	—	—	1
Papua Tengah	1	—	—	1
Papua Pegunungan	—	—	—	—
Indonesia	127	147	182	524

Tabel 2 Rata-Rata Volume Hasil Tangkapan per Hari Yang Didaratkan di Seluruh Pelabuhan Perikanan Menurut Provinsi dan Kategori Pelabuhan (ton), Triwulan I-2024

Average Volume of Catch per Day Landed at All Fishing Ports by Province and Port Category (tons), Quarter I-2024

Provinsi Province	Kategori Pelabuhan Port Category		
	Pelabuhan Perikanan Samudra Ocean Fishing Port (PPS)	Pelabuhan Perikanan Nusantara Nusantara Fishing Port (PPN)	Pelabuhan Perikanan Pantai Coastal Fishing Port (PPP)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	79,66	—	12,70
Sumatera Utara	8,92	10,90	—
Sumatera Barat	20,59	—	—
Riau	—	—	—
Jambi	—	—	0,50
Sumatera Selatan	—	—	—
Bengkulu	—	—	—
Lampung	—	—	1,10
Kepulauan Bangka Belitung	—	9,30	3,50
Kepulauan Riau	—	—	0,43
DKI Jakarta	713,73	94,13	—
Jawa Barat	—	2,00	3,21
Jawa Tengah	10,00	164,91	53,20
DI Yogyakarta	—	—	1,21
Jawa Timur	—	110,52	15,35
Banten	—	7,20	—
Bali	—	118,00	—
Nusa Tenggara Barat	—	—	—
Nusa Tenggara Timur	—	—	—
Kalimantan Barat	—	2,00	2,00
Kalimantan Tengah	—	—	—
Kalimantan Selatan	—	—	19,77
Kalimantan Timur	—	—	—
Kalimantan Utara	—	—	—
Sulawesi Utara	146,95	—	—
Sulawesi Tengah	—	—	1,63
Sulawesi Selatan	—	—	—
Sulawesi Tenggara	72,00	—	—
Gorontalo	—	14,25	—
Sulawesi Barat	—	—	—
Maluku	—	15,47	—
Maluku Utara	—	15,00	6,11
Papua Barat	—	—	—
Papua Barat Daya	—	—	10,00
Papua	—	—	—
Papua Selatan	—	31,00	—
Papua Tengah	—	—	—
Papua Pegunungan	—	—	—
Indonesia	150,26	58,88	15,07



Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Provinsi Province	Kategori Pelabuhan Port Category			Jumlah Total
	Pangkalan Pendaratan Ikan Fish Landing Base (PPI)	Pelabuhan Perikanan Tanpa Kelas Classless Fishing Port (PP) (PP)	Calon Pelabuhan Perikanan (CP), Non Pelabuhan Perikanan (NPP) dan Pelabuhan Belum Berkategori Prospective Fishing Ports (CP), Non-Fishing Ports (NPP) and Uncategorized Ports	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	5,67	8,10	1,83	4,14
Sumatera Utara	1,03	—	5,02	4,67
Sumatera Barat	7,46	2,43	0,54	5,85
Riau	0,71	—	8,00	4,36
Jambi	—	—	—	0,50
Sumatera Selatan	—	—	2,00	2,00
Bengkulu	0,98	0,93	1,50	1,19
Lampung	—	—	1,08	1,09
Kepulauan Bangka Belitung	1,25	22,12	—	13,52
Kepulauan Riau	—	—	—	0,43
DKI Jakarta	—	—	15,33	170,77
Jawa Barat	9,00	1,67	4,63	4,63
Jawa Tengah	1,21	14,09	26,94	22,91
DI Yogyakarta	1,84	—	—	1,72
Jawa Timur	6,13	5,00	0,64	10,97
Banten	9,20	4,00	8,15	7,16
Bali	2,37	—	6,54	27,16
Nusa Tenggara Barat	5,73	16,05	—	10,89
Nusa Tenggara Timur	28,89	—	8,14	13,32
Kalimantan Barat	1,50	0,63	0,78	1,21
Kalimantan Tengah	1,97	0,02	0,58	1,30
Kalimantan Selatan	4,25	—	—	8,13
Kalimantan Timur	14,09	1,18	—	11,51
Kalimantan Utara	—	210,97	—	210,97
Sulawesi Utara	—	4,09	—	39,81
Sulawesi Tengah	2,13	4,68	2,72	2,94
Sulawesi Selatan	11,06	7,83	51,51	28,61
Sulawesi Tenggara	77,00	69,02	—	70,39
Gorontalo	1,27	3,50	0,32	2,22
Sulawesi Barat	3,45	—	—	3,45
Maluku	20,00	—	—	16,98
Maluku Utara	6,00	16,87	—	13,45
Papua Barat	3,30	—	—	3,30
Papua Barat Daya	—	—	—	10,00
Papua	50,00	—	—	50,00
Papua Selatan	—	—	—	31,00
Papua Tengah	1,00	—	—	1,00
Papua Pegunungan	—	—	—	—
Indonesia	6,27	14,32	7,19	13,25

Tabel 3 Rata-Rata Volume Hasil Tangkapan per Hari Yang Didaratkan di Seluruh Pelabuhan Perikanan Menurut Provinsi dan Kategori Pelabuhan (ton), Triwulan II-2024

Average Volume of Catch per Day Landed at All Fishing Ports by Province and Port Category (tons), Quarter II-2024

Provinsi Province	Kategori Pelabuhan Port Category		
	Pelabuhan Perikanan Samudra Ocean Fishing Port (PPS)	Pelabuhan Perikanan Nusantara Nusantara Fishing Port (PPN)	Pelabuhan Perikanan Pantai Coastal Fishing Port (PPP)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	74,91	—	14,26
Sumatera Utara	37,00	10,09	—
Sumatera Barat	22,07	—	—
Riau	—	—	—
Jambi	—	—	18,00
Sumatera Selatan	—	—	—
Bengkulu	—	—	—
Lampung	—	—	0,82
Kepulauan Bangka Belitung	—	8,85	250,00
Kepulauan Riau	—	—	2,78
DKI Jakarta	658,55	89,44	—
Jawa Barat	—	2,00	2,07
Jawa Tengah	16,00	75,63	35,22
DI Yogyakarta	—	—	0,54
Jawa Timur	—	96,14	21,04
Banten	—	7,20	—
Bali	—	39,00	—
Nusa Tenggara Barat	—	—	—
Nusa Tenggara Timur	—	—	—
Kalimantan Barat	—	220,00	4,50
Kalimantan Tengah	—	—	—
Kalimantan Selatan	—	—	23,91
Kalimantan Timur	—	—	—
Kalimantan Utara	—	—	—
Sulawesi Utara	177,39	—	—
Sulawesi Tengah	—	—	1,68
Sulawesi Selatan	—	—	—
Sulawesi Tenggara	63,00	—	—
Gorontalo	—	13,07	—
Sulawesi Barat	—	—	—
Maluku	—	7,35	—
Maluku Utara	—	14,00	4,95
Papua Barat	—	—	—
Papua Barat Daya	—	—	7,00
Papua	—	—	—
Papua Selatan	—	31,00	—
Papua Tengah	—	—	—
Papua Pegunungan	—	—	—
Indonesia	149,85	48,74	19,70



Lanjutan Tabel/Continued Table 3

Provinsi Province	Kategori Pelabuhan Port Category			Jumlah Total
	Pangkalan Pendaratan Ikan Fish Landing Base (PPI)	Pelabuhan Perikanan Tanpa Kelas Classless Fishing Port (PP) (PP)	Calon Pelabuhan Perikanan (CP), Non Pelabuhan Perikanan (NPP) dan Pelabuhan Belum Berkategori Prospective Fishing Ports (CP), Non-Fishing Ports (NPP) and Uncategorized Ports	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	5,56	14,37	5,85	7,96
Sumatera Utara	1,02	—	11,50	10,51
Sumatera Barat	5,46	2,44	1,02	5,21
Riau	0,65	—	8,00	4,33
Jambi	—	—	—	18,00
Sumatera Selatan	—	—	4,00	4,00
Bengkulu	0,44	0,56	0,59	0,55
Lampung	—	—	2,04	1,43
Kepulauan Bangka Belitung	1,25	31,53	—	42,79
Kepulauan Riau	—	—	—	2,78
DKI Jakarta	—	—	17,26	159,95
Jawa Barat	1,48	2,23	4,61	3,07
Jawa Tengah	1,16	1,51	67,22	13,90
DI Yogyakarta	4,10	—	—	3,44
Jawa Timur	9,98	23,44	1,74	17,73
Banten	1,10	0,15	1,81	1,21
Bali	11,30	—	7,85	15,46
Nusa Tenggara Barat	7,41	52,43	—	29,92
Nusa Tenggara Timur	14,43	—	24,92	22,30
Kalimantan Barat	2,33	0,54	0,55	16,42
Kalimantan Tengah	2,14	0,10	0,58	1,42
Kalimantan Selatan	2,76	—	—	8,05
Kalimantan Timur	14,11	1,33	—	11,55
Kalimantan Utara	—	30,71	—	30,71
Sulawesi Utara	—	3,25	—	46,78
Sulawesi Tengah	1,30	5,05	3,70	3,33
Sulawesi Selatan	9,15	7,79	37,97	21,98
Sulawesi Tenggara	75,00	160,27	—	137,45
Gorontalo	1,26	2,60	0,27	2,00
Sulawesi Barat	1,95	—	—	1,95
Maluku	5,00	—	—	6,57
Maluku Utara	5,00	14,73	—	11,72
Papua Barat	3,40	—	—	3,40
Papua Barat Daya	—	—	—	7,00
Papua	100,00	—	—	100,00
Papua Selatan	—	—	—	31,00
Papua Tengah	1,40	—	—	1,40
Papua Pegunungan	—	—	—	—
Indonesia	5,84	14,70	10,29	14,35

Tabel 4 Rata-Rata Volume Hasil Tangkapan per Hari Yang Didaratkan di Seluruh Pelabuhan Perikanan Menurut Provinsi dan Kategori Pelabuhan (ton), Triwulan III-2024
Average Volume of Catch per Day Landed at All Fishing Ports by Province and Port Category (tons), Quarter III-2024

Provinsi Province	Kategori Pelabuhan Port Category		
	Pelabuhan Perikanan Samudra Ocean Fishing Port (PPS)	Pelabuhan Perikanan Nusantara Nusantara Fishing Port (PPN)	Pelabuhan Perikanan Pantai Coastal Fishing Port (PPP)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	86,78	—	13,14
Sumatera Utara	31,63	14,00	—
Sumatera Barat	25,62	—	—
Riau	—	—	—
Jambi	—	—	16,00
Sumatera Selatan	—	—	—
Bengkulu	—	—	—
Lampung	—	—	0,68
Kepulauan Bangka Belitung	—	9,52	250,00
Kepulauan Riau	—	—	3,74
DKI Jakarta	243,98	40,54	—
Jawa Barat	—	33,80	2,23
Jawa Tengah	1,00	177,63	56,36
DI Yogyakarta	—	—	0,61
Jawa Timur	—	106,44	20,23
Banten	—	6,30	—
Bali	—	49,00	—
Nusa Tenggara Barat	—	—	—
Nusa Tenggara Timur	—	—	—
Kalimantan Barat	—	18,38	6,00
Kalimantan Tengah	—	—	—
Kalimantan Selatan	—	—	18,55
Kalimantan Timur	—	—	—
Kalimantan Utara	—	—	—
Sulawesi Utara	230,10	—	—
Sulawesi Tengah	—	—	1,82
Sulawesi Selatan	—	—	—
Sulawesi Tenggara	60,00	—	—
Gorontalo	—	21,11	—
Sulawesi Barat	—	—	—
Maluku	—	9,43	—
Maluku Utara	—	15,00	8,20
Papua Barat	—	—	—
Papua Barat Daya	—	—	3,00
Papua	—	—	—
Papua Selatan	—	31,00	—
Papua Tengah	—	—	—
Papua Pegunungan	—	—	—
Indonesia	97,02	56,27	22,93





Lanjutan Tabel/Continued Table 4

Provinsi <i>Province</i>	Kategori Pelabuhan <i>Port Category</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Pangkalan Pendaratan Ikan <i>Fish Landing Base (PPI)</i>	Pelabuhan Perikanan Tanpa Kelas <i>Classless Fishing Port (PP) (PP)</i>	Calon Pelabuhan Perikanan (CP), Non Pelabuhan Perikanan (NPP) dan Pelabuhan Belum Berkategori <i>Prospective Fishing Ports (CP), Non-Fishing Ports (NPP) and Uncategorized Ports</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	3,35	11,77	11,55	11,63
Sumatera Utara	0,45	—	2,19	4,09
Sumatera Barat	5,72	1,87	0,62	5,44
Riau	1,00	—	8,00	4,50
Jambi	—	—	—	16,00
Sumatera Selatan	—	—	3,83	3,83
Bengkulu	0,88	0,71	2,00	1,31
Lampung	—	—	10,14	5,41
Kepulauan Bangka Belitung	1,25	25,61	—	39,96
Kepulauan Riau	—	—	—	3,74
DKI Jakarta	—	—	9,17	62,41
Jawa Barat	1,69	1,63	3,32	3,14
Jawa Tengah	2,77	3,87	91,53	23,98
DI Yogyakarta	2,47	—	—	2,13
Jawa Timur	2,61	3,44	0,57	10,41
Banten	0,75	6,07	1,06	2,75
Bali	20,63	—	8,81	21,57
Nusa Tenggara Barat	9,33	17,76	—	13,55
Nusa Tenggara Timur	4,79	—	3,85	4,09
Kalimantan Barat	2,67	0,84	1,00	3,45
Kalimantan Tengah	2,31	0,38	0,40	1,54
Kalimantan Selatan	6,08	—	—	9,20
Kalimantan Timur	14,82	1,00	—	12,06
Kalimantan Utara	—	32,09	—	32,09
Sulawesi Utara	—	4,94	—	61,23
Sulawesi Tengah	12,33	0,56	12,88	9,34
Sulawesi Selatan	8,84	7,83	33,99	20,10
Sulawesi Tenggara	86,00	78,03	—	76,77
Gorontalo	1,08	67,79	1,37	9,10
Sulawesi Barat	1,75	—	—	1,75
Maluku	25,00	—	—	14,62
Maluku Utara	6,50	274,04	—	168,21
Papua Barat	34,00	—	—	34,00
Papua Barat Daya	—	—	—	3,00
Papua	100,00	—	—	100,00
Papua Selatan	—	—	—	31,00
Papua Tengah	7,21	—	—	7,21
Papua Pegunungan	—	—	—	—
Indonesia	5,72	20,44	12,18	16,51

Tabel 5 Rata-Rata Volume Hasil Tangkapan per Hari Yang Didaratkan di Seluruh Pelabuhan Perikanan Menurut Provinsi dan Kategori Pelabuhan (ton), Triwulan IV-2024
Average Volume of Catch per Day Landed at All Fishing Ports by Province and Port Category (tons), Quarter IV-2024

Provinsi Province	Kategori Pelabuhan Port Category		
	Pelabuhan Perikanan Samudra Ocean Fishing Port (PPS)	Pelabuhan Perikanan Nusantara Nusantara Fishing Port (PPN)	Pelabuhan Perikanan Pantai Coastal Fishing Port (PPP)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	108,33	—	6,43
Sumatera Utara	39,02	10,03	—
Sumatera Barat	22,98	—	—
Riau	—	—	—
Jambi	—	—	20,00
Sumatera Selatan	—	—	—
Bengkulu	—	—	—
Lampung	—	—	0,99
Kepulauan Bangka Belitung	—	9,22	52,93
Kepulauan Riau	—	—	4,25
DKI Jakarta	841,39	144,72	—
Jawa Barat	—	29,40	2,28
Jawa Tengah	1,00	176,99	67,23
DI Yogyakarta	—	—	0,55
Jawa Timur	—	110,33	42,89
Banten	—	14,30	—
Bali	—	93,00	—
Nusa Tenggara Barat	—	—	—
Nusa Tenggara Timur	—	—	—
Kalimantan Barat	—	26,94	9,50
Kalimantan Tengah	—	—	—
Kalimantan Selatan	—	—	22,80
Kalimantan Timur	—	—	—
Kalimantan Utara	—	—	—
Sulawesi Utara	195,47	—	—
Sulawesi Tengah	—	—	5,00
Sulawesi Selatan	—	—	—
Sulawesi Tenggara	85,50	—	—
Gorontalo	—	15,21	—
Sulawesi Barat	—	—	—
Maluku	—	120,04	—
Maluku Utara	—	13,50	6,71
Papua Barat	—	—	—
Papua Barat Daya	—	—	7,79
Papua	—	—	—
Papua Selatan	—	31,00	—
Papua Tengah	—	—	—
Papua Pegunungan	—	—	—
Indonesia	184,81	77,12	26,11



Lanjutan Tabel/Continued Table 5

Provinsi <i>Province</i>	Kategori Pelabuhan <i>Port Category</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Pangkalan Pendaratan Ikan <i>Fish Landing Base (PPI)</i>	Pelabuhan Perikanan Tanpa Kelas <i>Classless Fishing Port (PP) (PP)</i>	Calon Pelabuhan Perikanan (CP), Non Pelabuhan Perikanan (NPP) dan Pelabuhan Belum Berkategori <i>Prospective Fishing Ports (CP), Non-Fishing Ports (NPP) and Uncategorized Ports</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	3,55	11,57	6,50	8,02
Sumatera Utara	0,50	—	2,24	4,33
Sumatera Barat	5,72	1,89	0,76	5,24
Riau	0,50	—	8,00	4,25
Jambi	—	—	—	20,00
Sumatera Selatan	—	—	6,00	6,00
Bengkulu	0,34	0,62	1,77	1,09
Lampung	—	—	10,63	5,81
Kepulauan Bangka Belitung	1,40	16,30	—	15,56
Kepulauan Riau	—	—	—	4,25
DKI Jakarta	—	—	9,11	202,69
Jawa Barat	3,39	2,76	4,31	4,03
Jawa Tengah	1,42	2,15	168,37	29,11
DI Yogyakarta	6,98	—	—	6,06
Jawa Timur	2,68	4,66	1,12	15,83
Banten	1,23	4,18	3,41	3,34
Bali	11,07	—	7,15	25,89
Nusa Tenggara Barat	12,75	27,00	—	19,87
Nusa Tenggara Timur	5,64	—	2,86	3,55
Kalimantan Barat	1,21	0,61	0,57	3,78
Kalimantan Tengah	2,14	0,07	0,70	1,44
Kalimantan Selatan	5,04	—	—	9,48
Kalimantan Timur	17,38	54,90	—	24,88
Kalimantan Utara	—	31,24	—	31,24
Sulawesi Utara	—	19,81	—	63,73
Sulawesi Tengah	13,03	0,53	3,04	4,78
Sulawesi Selatan	8,58	8,39	32,82	19,70
Sulawesi Tenggara	80,50	37,28	—	48,71
Gorontalo	1,62	1,72	1,34	2,74
Sulawesi Barat	2,15	—	—	2,15
Maluku	25,00	—	—	88,36
Maluku Utara	6,50	15,95	—	12,91
Papua Barat	1,41	—	—	1,41
Papua Barat Daya	—	—	—	7,79
Papua	100,00	—	—	100,00
Papua Selatan	—	—	—	31,00
Papua Tengah	7,80	—	—	7,80
Papua Pegunungan	—	—	—	—
Indonesia	5,81	7,85	11,96	15,07

Tabel 6 Jumlah Pelabuhan Perikanan yang Memiliki Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Menurut Provinsi dan Kategori Pelabuhan, 2024
Number of Fishing Ports With Fish Auction Place (TPI) by Province and Port Category, 2024

Provinsi Province	Kategori Pelabuhan Port Category		
	Pelabuhan Perikanan Samudra Ocean Fishing Port (PPS)	Pelabuhan Perikanan Nusantara Nusantara Fishing Port (PPN)	Pelabuhan Perikanan Pantai Coastal Fishing Port (PPP)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1	–	–
Sumatera Utara	–	1	–
Sumatera Barat	1	–	–
Riau	–	–	–
Jambi	–	–	1
Sumatera Selatan	–	–	–
Bengkulu	–	–	–
Lampung	–	–	3
Kepulauan Bangka Belitung	–	2	1
Kepulauan Riau	–	–	1
DKI Jakarta	1	1	–
Jawa Barat	–	1	8
Jawa Tengah	1	2	6
DI Yogyakarta	–	–	2
Jawa Timur	–	2	11
Banten	–	1	–
Bali	–	1	–
Nusa Tenggara Barat	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–
Kalimantan Barat	–	1	2
Kalimantan Tengah	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	1
Kalimantan Timur	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–
Sulawesi Utara	1	–	–
Sulawesi Tengah	–	–	1
Sulawesi Selatan	–	–	–
Sulawesi Tenggara	1	–	–
Gorontalo	–	1	–
Sulawesi Barat	–	–	–
Maluku	–	1	–
Maluku Utara	–	1	2
Papua Barat	–	–	–
Papua Barat Daya	–	–	–
Papua	–	–	–
Papua Selatan	–	1	–
Papua Tengah	–	–	–
Papua Pegunungan	–	–	–
Indonesia	6	16	39



Lanjutan Tabel/Continued Table 6

Provinsi <i>Province</i>	Kategori Pelabuhan <i>Port Category</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Pangkalan Pendaratan Ikan <i>Fish Landing Base (PPI)</i>	Pelabuhan Perikanan Tanpa Kelas <i>Classless Fishing Port (PP) (PP)</i>	Calon Pelabuhan Perikanan (CP), Non Pelabuhan Perikanan (NPP) dan Pelabuhan Belum Berkategori <i>Prospective Fishing Ports (CP), Non-Fishing Ports (NPP) and Uncategorized Ports</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	6	8	45	60
Sumatera Utara	1	—	11	13
Sumatera Barat	5	1	1	8
Riau	1	—	1	2
Jambi	—	—	—	1
Sumatera Selatan	—	—	—	—
Bengkulu	3	7	7	17
Lampung	—	—	3	6
Kepulauan Bangka Belitung	2	5	—	10
Kepulauan Riau	—	—	—	1
DKI Jakarta	—	—	3	5
Jawa Barat	8	9	20	46
Jawa Tengah	10	45	4	68
DI Yogyakarta	12	—	—	14
Jawa Timur	15	13	8	49
Banten	9	9	8	27
Bali	1	—	2	4
Nusa Tenggara Barat	2	1	—	3
Nusa Tenggara Timur	1	—	4	5
Kalimantan Barat	6	4	2	15
Kalimantan Tengah	—	1	1	2
Kalimantan Selatan	3	—	—	4
Kalimantan Timur	4	1	—	5
Kalimantan Utara	—	2	—	2
Sulawesi Utara	—	3	—	4
Sulawesi Tengah	3	3	7	14
Sulawesi Selatan	4	8	12	24
Sulawesi Tenggara	1	5	—	7
Gorontalo	4	1	2	8
Sulawesi Barat	1	—	—	1
Maluku	1	—	—	2
Maluku Utara	—	5	—	8
Papua Barat	—	—	—	—
Papua Barat Daya	—	—	—	—
Papua	1	—	—	1
Papua Selatan	—	—	—	1
Papua Tengah	1	—	—	1
Papua Pegunungan	—	—	—	—
Indonesia	105	131	141	438

Tabel 7 Jumlah Pelabuhan Perikanan yang Memiliki Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Menurut Provinsi dan Kondisi Penjualan Ikan, 2024
Number of Fishing Ports with Fish Auction Places (TPI) by Province and Conditions of Fish Sales, 2024

Provinsi <i>Province</i>	Pelabuhan Perikanan Samudra <i>Ocean Fishing Port (PPS)</i>		Pelabuhan Perikanan Nuantara <i>Nusantara Fishing Port (PPN)</i>	
	Seluruh Ikan Dijual di TPI <i>All Catches Are Sold at Fish Auction Place</i>	Sebagian Ikan Dijual di TPI <i>Some Catches Are Sold at Fish Auction Place</i>	Seluruh Ikan Dijual di TPI <i>All Catches Are Sold at Fish Auction Place</i>	Sebagian Ikan Dijual di TPI <i>Some Catches Are Sold at Fish Auction Place</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1	–	–	–
Sumatera Utara	–	–	1	–
Sumatera Barat	1	–	–	–
Riau	–	–	–	–
Jambi	–	–	–	–
Sumatera Selatan	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	2	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–
DKI Jakarta	1	–	1	–
Jawa Barat	–	–	–	1
Jawa Tengah	1	–	1	1
DI Yogyakarta	–	–	–	–
Jawa Timur	–	–	2	–
Banten	–	–	1	–
Bali	–	–	1	–
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–
Kalimantan Barat	–	–	1	–
Kalimantan Tengah	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–
Sulawesi Utara	1	–	–	–
Sulawesi Tengah	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	–	1	–	–
Gorontalo	–	–	1	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–
Maluku	–	–	1	–
Maluku Utara	–	–	1	–
Papua Barat	–	–	–	–
Papua Barat Daya	–	–	–	–
Papua	–	–	–	–
Papua Selatan	–	–	–	1
Papua Tengah	–	–	–	–
Papua Pegunungan	–	–	–	–
Indonesia	5	1	13	3





Lanjutan Tabel/Continued Table 7

Provinsi Province	Pelabuhan Perikanan Pantai Coastal Fishing Port (PPP)		Pangkalan Pendaratan Ikan Fish Landing Base (PPI)	
	Seluruh Ikan Dijual di TPI All Catches Are Sold at Fish Auction Place	Sebagian Ikan Dijual di TPI Some Catches Are Sold at Fish Auction Place	Seluruh Ikan Dijual di TPI All Catches Are Sold at Fish Auction Place	Sebagian Ikan Dijual di TPI Some Catches Are Sold at Fish Auction Place
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	–	–	2	4
Sumatera Utara	–	–	–	1
Sumatera Barat	–	–	3	2
Riau	–	–	1	–
Jambi	1	–	–	–
Sumatera Selatan	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	3	–
Lampung	–	3	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	1	–	1	1
Kepulauan Riau	1	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	8	–	7	1
Jawa Tengah	5	1	9	1
DI Yogyakarta	1	1	12	–
Jawa Timur	5	6	6	9
Banten	–	–	7	2
Bali	–	–	1	–
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	2
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	1
Kalimantan Barat	2	–	3	3
Kalimantan Tengah	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	1	–	3	–
Kalimantan Timur	–	–	3	1
Kalimantan Utara	–	–	–	–
Sulawesi Utara	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	1	–	3	–
Sulawesi Selatan	–	–	3	1
Sulawesi Tenggara	–	–	1	–
Gorontalo	–	–	3	1
Sulawesi Barat	–	–	–	1
Maluku	–	–	1	–
Maluku Utara	2	–	–	–
Papua Barat	–	–	–	–
Papua Barat Daya	–	–	–	–
Papua	–	–	1	–
Papua Selatan	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	1	–
Papua Pegunungan	–	–	–	–
Indonesia	28	11	74	31

Lanjutan Tabel/Continued Table 7

Provinsi Province	Pelabuhan Perikanan Tanpa Kelas Classless Fishing Port (PP) (PP)		Calon Pelabuhan Perikanan (CP), Non Pelabuhan Perikanan (NPP) dan Pelabuhan Belum Berkategori Prospective Fishing Ports (CP), Non- Fishing Ports (NPP) and Uncategorized Ports	
	Seluruh Ikan Dijual di TPI All Catches Are Sold at Fish Auction Place	Sebagian Ikan Dijual di TPI Some Catches Are Sold at Fish Auction Place	Seluruh Ikan Dijual di TPI All Catches Are Sold at Fish Auction Place	Sebagian Ikan Dijual di TPI Some Catches Are Sold at Fish Auction Place
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	6	2	28	17
Sumatera Utara	—	—	5	6
Sumatera Barat	1	—	1	—
Riau	—	—	1	—
Jambi	—	—	—	—
Sumatera Selatan	—	—	—	—
Bengkulu	7	—	3	4
Lampung	—	—	1	2
Kepulauan Bangka Belitung	5	—	—	—
Kepulauan Riau	—	—	—	—
DKI Jakarta	—	—	3	—
Jawa Barat	5	4	13	7
Jawa Tengah	33	12	3	1
DI Yogyakarta	—	—	—	—
Jawa Timur	6	7	6	2
Banten	4	5	3	5
Bali	—	—	1	1
Nusa Tenggara Barat	1	—	—	—
Nusa Tenggara Timur	—	—	2	2
Kalimantan Barat	2	2	—	2
Kalimantan Tengah	1	—	1	—
Kalimantan Selatan	—	—	—	—
Kalimantan Timur	1	—	—	—
Kalimantan Utara	2	—	—	—
Sulawesi Utara	2	1	—	—
Sulawesi Tengah	1	2	5	2
Sulawesi Selatan	7	1	8	4
Sulawesi Tenggara	4	1	—	—
Gorontalo	1	—	2	—
Sulawesi Barat	—	—	—	—
Maluku	—	—	—	—
Maluku Utara	5	—	—	—
Papua Barat	—	—	—	—
Papua Barat Daya	—	—	—	—
Papua	—	—	—	—
Papua Selatan	—	—	—	—
Papua Tengah	—	—	—	—
Papua Pegunungan	—	—	—	—
Indonesia	94	37	86	55



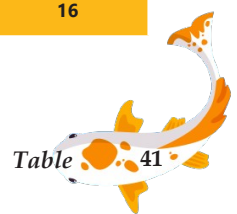


Lanjutan Tabel/Continued Table 7

Provinsi Province	Jumlah Total	
	Seluruh Ikan Dijual di TPI All Catches Are Sold at Fish Auction Place	Sebagian Ikan Dijual di TPI Some Catches Are Sold at Fish Auction Place
(1)	(14)	(15)
Aceh	37	23
Sumatera Utara	6	7
Sumatera Barat	6	2
Riau	2	—
Jambi	1	—
Sumatera Selatan	—	—
Bengkulu	13	4
Lampung	1	5
Kepulauan Bangka Belitung	9	1
Kepulauan Riau	1	—
DKI Jakarta	5	—
Jawa Barat	33	13
Jawa Tengah	52	16
DI Yogyakarta	13	1
Jawa Timur	25	24
Banten	15	12
Bali	3	1
Nusa Tenggara Barat	1	2
Nusa Tenggara Timur	2	3
Kalimantan Barat	8	7
Kalimantan Tengah	2	—
Kalimantan Selatan	4	—
Kalimantan Timur	4	1
Kalimantan Utara	2	—
Sulawesi Utara	3	1
Sulawesi Tengah	10	4
Sulawesi Selatan	18	6
Sulawesi Tenggara	5	2
Gorontalo	7	1
Sulawesi Barat	—	1
Maluku	2	—
Maluku Utara	8	—
Papua Barat	—	—
Papua Barat Daya	—	—
Papua	1	—
Papua Selatan	—	1
Papua Tengah	1	—
Papua Pegunungan	—	—
Indonesia	300	138

Tabel 8 Jumlah Pelabuhan Perikanan yang Memiliki Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Menurut Provinsi dan Tujuan Utama Distribusi Selain TPI, 2024
Number of Fishing Ports With Fish Auction Place (TPI) by Province and Main Distribution Destination Other Than TPI, 2024

Provinsi Province	Perusahaan Dalam Negeri Domestic Company	Ekspor Export	Pedagang Lokal Local Trader	Pasar Market	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	–	1	12	10	–
Sumatera Utara	1	–	6	–	–
Sumatera Barat	1	–	1	–	–
Riau	–	–	–	–	–
Jambi	–	–	–	–	–
Sumatera Selatan	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	4	–	–
Lampung	–	–	3	1	1
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	1	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	2	–	5	–	6
Jawa Tengah	2	–	12	1	1
DI Yogyakarta	–	–	1	–	–
Jawa Timur	2	–	15	1	6
Banten	1	–	11	–	–
Bali	–	–	1	–	–
Nusa Tenggara Barat	–	–	2	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	3	–	–
Kalimantan Barat	–	1	6	–	–
Kalimantan Tengah	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–	1
Kalimantan Utara	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	–	–	1	–	–
Sulawesi Tengah	–	–	4	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	4	1	1
Sulawesi Tenggara	–	–	1	1	–
Gorontalo	–	–	1	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	1	–
Maluku	–	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–
Papua Barat	–	–	–	–	–
Papua Barat Daya	–	–	–	–	–
Papua	–	–	–	–	–
Papua Selatan	1	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–	–
Papua Pegunungan	–	–	–	–	–
Indonesia	10	2	93	17	16



**Tabel**
Table**9****Jumlah Pelabuhan Perikanan yang Tidak Memiliki Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Menurut Provinsi dan Tujuan Utama Distribusi, 2024****Number of Fishing Port Without Fish Auction Place (TPI) by Province and Main Distribution Destination, 2024**

Provinsi Province	Perusahaan Dalam Negri Domestic Company	Ekspor Export	Pedagang Lokal Local Trader	Pasar Market	TPI Terdekat Nearby Fish Auction Place	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2	–	27	3	4	–
Sumatera Utara	–	–	4	–	1	–
Sumatera Barat	–	–	3	–	–	–
Riau	–	–	–	–	–	–
Jambi	–	–	–	–	–	–
Sumatera Selatan	–	–	–	1	–	–
Bengkulu	–	–	7	–	–	–
Lampung	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	–	–	1	–	–	–
Jawa Tengah	–	–	6	–	2	1
DI Yogyakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Timur	–	–	2	–	–	–
Banten	–	–	–	–	–	–
Bali	–	–	1	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	–	–	3	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	2	–	–	1
Kalimantan Barat	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Tengah	–	–	1	2	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	2	–	–	–
Sulawesi Tenggara	–	–	1	–	–	–
Gorontalo	–	–	3	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	1	–	–
Maluku	–	1	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	1	–	–	1
Papua Barat	–	–	–	–	–	1
Papua Barat Daya	1	–	–	–	–	–
Papua	–	–	–	–	–	–
Papua Selatan	–	–	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–	–	–
Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–
Indonesia	3	1	64	7	7	4

Tabel 10 Jumlah Pelabuhan Perikanan yang Tidak Memiliki Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Menurut Provinsi dan Retribusi, 2024
Number of Fishing Port Without Fish Auction Place (TPI) by Province and Taxes, 2024

Provinsi <i>Province</i>	Pungutan Retribusi/ <i>Tax Charges</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Ada Retribusi <i>With Charges</i>	Tidak Ada <i>No Charges</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	3	33	36
Sumatera Utara	1	4	5
Sumatera Barat	—	3	3
Riau	—	—	—
Jambi	—	—	—
Sumatera Selatan	—	1	1
Bengkulu	—	7	7
Lampung	—	—	—
Kepulauan Bangka Belitung	—	—	—
Kepulauan Riau	—	—	—
DKI Jakarta	—	—	—
Jawa Barat	—	1	1
Jawa Tengah	3	6	9
DI Yogyakarta	—	—	—
Jawa Timur	—	2	2
Banten	—	—	—
Bali	—	1	1
Nusa Tenggara Barat	—	3	3
Nusa Tenggara Timur	—	3	3
Kalimantan Barat	—	—	—
Kalimantan Tengah	—	3	3
Kalimantan Selatan	—	—	—
Kalimantan Timur	—	—	—
Kalimantan Utara	—	—	—
Sulawesi Utara	—	—	—
Sulawesi Tengah	—	—	—
Sulawesi Selatan	2	—	2
Sulawesi Tenggara	—	1	1
Gorontalo	3	—	3
Sulawesi Barat	—	1	1
Maluku	—	1	1
Maluku Utara	—	2	2
Papua Barat	—	1	1
Papua Barat Daya	—	1	1
Papua	—	—	—
Papua Selatan	—	—	—
Papua Tengah	—	—	—
Papua Pegunungan	—	—	—
Indonesia	12	74	86

**Tabel**
Table**11****Rata-Rata Jumlah Perahu/Kapal per Hari yang Mendaratkan Ikan di Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS) Menurut Provinsi dan Bulan Pendaratan, 2024*****Average Number of Boats/Ships per Day Landing the Fish at Ocean Fishing Port (PPS) by Province and Landing Month, 2024***

Provinsi <i>Province</i>	Bulan Pendaratan/ <i>Landing Months</i>					
	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	543	387	428	337	460	355
Sumatera Utara	216	202	247	438	682	611
Sumatera Barat	162	125	120	77	188	200
Riau	—	—	—	—	—	—
Jambi	—	—	—	—	—	—
Sumatera Selatan	—	—	—	—	—	—
Bengkulu	—	—	—	—	—	—
Lampung	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
DKI Jakarta	185	166	256	105	134	176
Jawa Barat	—	—	—	—	—	—
Jawa Tengah	8	7	8	4	5	14
DI Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
Jawa Timur	—	—	—	—	—	—
Banten	—	—	—	—	—	—
Bali	—	—	—	—	—	—
Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Barat	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Selatan	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Timur	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	19	20	48	25	26	26
Sulawesi Tengah	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Selatan	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	529	568	561	173	120	135
Gorontalo	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
Maluku	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
Papua Barat	—	—	—	—	—	—
Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
Papua	—	—	—	—	—	—
Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
Indonesia	237	211	238	166	231	217

Lanjutan Tabel/Continued Table 11

Provinsi Province	Bulan Pendaratan/Landing Months					
	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	412	382	399	473	468	365
Sumatera Utara	311	305	355	381	399	355
Sumatera Barat	189	234	200	232	209	211
Riau	—	—	—	—	—	—
Jambi	—	—	—	—	—	—
Sumatera Selatan	—	—	—	—	—	—
Bengkulu	—	—	—	—	—	—
Lampung	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
DKI Jakarta	232	165	144	154	178	479
Jawa Barat	—	—	—	—	—	—
Jawa Tengah	8	11	13	13	8	9
DI Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
Jawa Timur	—	—	—	—	—	—
Banten	—	—	—	—	—	—
Bali	—	—	—	—	—	—
Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Barat	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Selatan	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Timur	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	26	26	24	26	30	22
Sulawesi Tengah	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Selatan	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	97	95	105	161	218	207
Gorontalo	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
Maluku	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
Papua Barat	—	—	—	—	—	—
Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
Papua	—	—	—	—	—	—
Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
Indonesia	182	174	177	206	216	235

**Tabel**
Table**12****Rata-Rata Jumlah Perahu/Kapal per Hari yang Mendaratkan Ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Menurut Provinsi dan Bulan Pendaratan, 2024*****Average Number of Boats/Ships per Day Landing the Fish at Nusantara Fishing Port (PPN) by Province and Landing Month, 2024***

Provinsi Province	Bulan Pendaratan/Landing Months					
	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	—	—	—	—	—	—
Sumatera Utara	23	24	20	12	18	15
Sumatera Barat	—	—	—	—	—	—
Riau	—	—	—	—	—	—
Jambi	—	—	—	—	—	—
Sumatera Selatan	—	—	—	—	—	—
Bengkulu	—	—	—	—	—	—
Lampung	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Bangka Belitung	16	15	13	15	18	16
Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
DKI Jakarta	12	12	13	7	14	23
Jawa Barat	48	37	32	27	111	78
Jawa Tengah	107	79	118	12	8	6
DI Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
Jawa Timur	618	603	320	391	622	555
Banten	5	4	5	5	4	5
Bali	20	15	11	10	11	18
Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Barat	8	7	7	7	10	12
Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Selatan	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Timur	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tengah	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Selatan	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—
Gorontalo	53	68	59	58	66	70
Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
Maluku	48	49	67	71	71	78
Maluku Utara	9	11	11	16	14	12
Papua Barat	—	—	—	—	—	—
Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
Papua	—	—	—	—	—	—
Papua Selatan	11	28	29	93	55	80
Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
Indonesia	104	99	74	68	97	90

Lanjutan Tabel/Continued Table 12

Provinsi Province	Bulan Pendaratan/Landing Months					
	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	—	—	—	—	—	—
Sumatera Utara	25	38	25	19	19	26
Sumatera Barat	—	—	—	—	—	—
Riau	—	—	—	—	—	—
Jambi	—	—	—	—	—	—
Sumatera Selatan	—	—	—	—	—	—
Bengkulu	—	—	—	—	—	—
Lampung	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Bangka Belitung	16	15	12	16	14	11
Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
DKI Jakarta	19	13	16	14	16	27
Jawa Barat	82	107	150	49	38	15
Jawa Tengah	10	7	8	11	10	11
DI Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
Jawa Timur	434	710	1.108	1.279	436	355
Banten	10	11	9	9	11	10
Bali	11	11	11	15	20	15
Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Barat	9	11	11	10	11	9
Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Selatan	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Timur	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tengah	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Selatan	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—
Gorontalo	65	70	65	59	61	68
Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
Maluku	57	71	81	105	104	88
Maluku Utara	9	9	8	8	7	6
Papua Barat	—	—	—	—	—	—
Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
Papua	—	—	—	—	—	—
Papua Selatan	66	66	48	72	61	75
Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
Indonesia	74	108	154	172	77	66

**Tabel**
Table**13****Rata-Rata Jumlah Perahu/Kapal per Hari yang Mendaratkan Ikan di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Menurut Provinsi dan Bulan Pendaratan, 2024*****Average Number of Boat/Ship per Day Landing the Fish at Coastal Fishing Port (PPP) by Province and Landing Month, 2024***

Provinsi Province	Bulan Pendaratan/Landing Months					
	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	244	226	197	176	170	183
Sumatera Utara	—	—	—	—	—	—
Sumatera Barat	—	—	—	—	—	—
Riau	—	—	—	—	—	—
Jambi	7	7	7	36	54	43
Sumatera Selatan	—	—	—	—	—	—
Bengkulu	—	—	—	—	—	—
Lampung	66	66	66	36	38	38
Kepulauan Bangka Belitung	7	11	12	9	8	9
Kepulauan Riau	1	1	1	3	4	2
DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
Jawa Barat	53	60	50	50	49	48
Jawa Tengah	476	368	358	452	397	394
DI Yogyakarta	22	32	24	10	13	21
Jawa Timur	427	390	355	408	477	426
Banten	—	—	—	—	—	—
Bali	—	—	—	—	—	—
Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Barat	36	33	35	24	33	55
Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Selatan	99	64	52	49	62	60
Kalimantan Timur	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tengah	23	23	23	23	23	23
Sulawesi Selatan	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—
Gorontalo	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
Maluku	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	25	22	24	61	76	68
Papua Barat	—	—	—	—	—	—
Papua Barat Daya	9	9	6	5	5	12
Papua	—	—	—	—	—	—
Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
Indonesia	219	195	178	209	219	212

Lanjutan Tabel/Continued Table 13

Provinsi Province	Bulan Pendaratan/Landing Months					
	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	150	202	178	230	217	186
Sumatera Utara	–	–	–	–	–	–
Sumatera Barat	–	–	–	–	–	–
Riau	–	–	–	–	–	–
Jambi	48	39	41	35	31	33
Sumatera Selatan	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–	–
Lampung	157	159	158	156	159	161
Kepulauan Bangka Belitung	13	13	15	9	9	9
Kepulauan Riau	5	5	4	5	4	3
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	24	23	25	49	42	26
Jawa Tengah	347	416	494	527	517	270
DI Yogyakarta	21	16	6	14	11	6
Jawa Timur	426	393	374	357	318	306
Banten	–	–	–	–	–	–
Bali	–	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	59	56	61	45	63	63
Kalimantan Tengah	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	72	60	65	77	69	59
Kalimantan Timur	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	23	23	23	24	31	25
Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–
Gorontalo	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
Maluku	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	93	95	74	59	58	56
Papua Barat	–	–	–	–	–	–
Papua Barat Daya	1	2	2	5	6	6
Papua	–	–	–	–	–	–
Papua Selatan	–	–	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–	–	–
Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–
Indonesia	199	204	210	217	204	159

**Tabel**
Table**14****Rata-Rata Jumlah Perahu/Kapal per Hari yang Mendaratkan Ikan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Menurut Provinsi dan Bulan Pendaratan, 2024*****Average Number of Boats/Ships per Day Landing at the Fish Landing Base (PPI) by Province and Landing Month, 2024***

Provinsi <i>Province</i>	Bulan Pendaratan/ <i>Landing Months</i>					
	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	66	65	66	66	66	66
Sumatera Utara	16	15	16	17	20	21
Sumatera Barat	108	108	108	119	118	118
Riau	6	6	16	7	5	12
Jambi	—	—	—	—	—	—
Sumatera Selatan	—	—	—	—	—	—
Bengkulu	25	26	27	27	27	29
Lampung	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Bangka Belitung	15	15	18	17	19	18
Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
Jawa Barat	54	44	51	59	68	166
Jawa Tengah	33	37	32	26	34	39
DI Yogyakarta	39	36	13	17	20	14
Jawa Timur	106	109	98	87	82	83
Banten	46	38	36	30	31	34
Bali	7	9	8	7	9	8
Nusa Tenggara Barat	312	273	296	232	243	240
Nusa Tenggara Timur	67	74	87	73	74	65
Kalimantan Barat	35	35	35	24	24	24
Kalimantan Tengah	14	12	11	15	18	20
Kalimantan Selatan	157	211	230	162	239	125
Kalimantan Timur	26	21	20	26	37	25
Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tengah	285	280	304	208	215	221
Sulawesi Selatan	23	26	28	31	35	37
Sulawesi Tenggara	222	160	150	85	126	96
Gorontalo	90	103	99	85	100	85
Sulawesi Barat	58	63	55	53	59	53
Maluku	28	28	23	28	28	28
Maluku Utara	286	286	286	286	286	286
Papua Barat	15	14	15	15	14	15
Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
Papua	49	50	50	170	190	205
Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
Papua Tengah	110	83	51	65	33	43
Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
Indonesia	71	69	67	60	65	71

Lanjutan Tabel/Continued Table 14

Provinsi Province	Bulan Pendaratan/Landing Months					
	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	66	66	66	55	54	54
Sumatera Utara	17	18	17	16	16	17
Sumatera Barat	112	113	119	116	113	111
Riau	5	5	5	5	5	6
Jambi	—	—	—	—	—	—
Sumatera Selatan	—	—	—	—	—	—
Bengkulu	28	28	27	23	29	27
Lampung	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Bangka Belitung	15	17	8	17	22	8
Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
Jawa Barat	58	68	54	53	64	48
Jawa Tengah	53	44	48	30	33	24
DI Yogyakarta	15	15	15	15	25	22
Jawa Timur	86	84	89	90	81	79
Banten	34	38	37	36	43	48
Bali	7	10	8	7	10	7
Nusa Tenggara Barat	284	282	266	465	498	403
Nusa Tenggara Timur	67	74	72	88	89	73
Kalimantan Barat	23	23	23	30	29	28
Kalimantan Tengah	17	15	16	14	14	13
Kalimantan Selatan	135	108	120	131	128	134
Kalimantan Timur	34	27	25	31	32	27
Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tengah	188	195	201	188	189	195
Sulawesi Selatan	30	25	26	19	18	19
Sulawesi Tenggara	304	172	221	100	110	106
Gorontalo	84	86	85	95	104	96
Sulawesi Barat	57	65	56	55	54	57
Maluku	28	28	28	28	28	28
Maluku Utara	286	286	286	286	286	301
Papua Barat	15	14	15	14	14	14
Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
Papua	170	190	205	170	190	205
Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
Papua Tengah	152	96	65	129	114	106
Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
Indonesia	67	65	65	66	69	64

**Tabel**
Table**15****Rata-Rata Jumlah Perahu/Kapal per Hari yang Mendaratkan Ikan di Pelabuhan Perikanan Tanpa Kelas (PP) Menurut Provinsi dan Bulan Pendaratan, 2024*****Average Number of Boats/Ships per Day Landing at Classless Fishing Port (PP) by Province and Landing Month, 2024***

Provinsi <i>Province</i>	Bulan Pendaratan/ <i>Landing Months</i>					
	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	100	106	104	115	120	118
Sumatera Utara	—	—	—	—	—	—
Sumatera Barat	76	76	76	76	76	76
Riau	—	—	—	—	—	—
Jambi	—	—	—	—	—	—
Sumatera Selatan	—	—	—	—	—	—
Bengkulu	26	26	26	20	20	20
Lampung	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Bangka Belitung	18	19	18	91	91	92
Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
Jawa Barat	157	144	179	105	98	93
Jawa Tengah	74	60	67	58	65	59
DI Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
Jawa Timur	156	132	122	166	178	161
Banten	42	41	41	38	38	39
Bali	—	—	—	—	—	—
Nusa Tenggara Barat	280	263	266	329	261	203
Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Barat	150	156	149	148	153	146
Kalimantan Tengah	4	2	—	3	5	13
Kalimantan Selatan	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Timur	11	10	10	129	170	147
Kalimantan Utara	338	341	358	336	386	341
Sulawesi Utara	6	6	6	6	6	6
Sulawesi Tengah	5	5	5	5	5	5
Sulawesi Selatan	59	60	59	62	73	68
Sulawesi Tenggara	149	150	153	146	145	144
Gorontalo	12	13	11	22	25	24
Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
Maluku	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	17	19	15	20	19	20
Papua Barat	—	—	—	—	—	—
Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
Papua	—	—	—	—	—	—
Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
Indonesia	89	81	85	86	89	83

Lanjutan Tabel/Continued Table 15

Provinsi Province	Bulan Pendaratan/Landing Months					
	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	115	117	117	119	120	121
Sumatera Utara	—	—	—	—	—	—
Sumatera Barat	76	76	76	76	76	76
Riau	—	—	—	—	—	—
Jambi	—	—	—	—	—	—
Sumatera Selatan	—	—	—	—	—	—
Bengkulu	20	20	20	23	23	23
Lampung	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Bangka Belitung	18	16	20	21	17	15
Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
Jawa Barat	96	164	194	115	125	119
Jawa Tengah	97	106	151	87	78	50
DI Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
Jawa Timur	108	114	114	68	70	67
Banten	45	42	44	42	41	42
Bali	—	—	—	—	—	—
Nusa Tenggara Barat	174	163	85	109	105	110
Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Barat	154	155	158	153	114	117
Kalimantan Tengah	8	10	—	6	7	5
Kalimantan Selatan	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Timur	87	94	89	103	80	91
Kalimantan Utara	166	186	153	161	158	164
Sulawesi Utara	6	6	6	6	6	6
Sulawesi Tengah	5	6	5	5	6	5
Sulawesi Selatan	68	69	70	62	61	56
Sulawesi Tenggara	146	145	144	151	150	148
Gorontalo	18	19	19	115	85	67
Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
Maluku	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	19	17	20	20	16	16
Papua Barat	—	—	—	—	—	—
Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
Papua	—	—	—	—	—	—
Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
Indonesia	84	92	108	79	75	66



Tabel
Table

16

Rata-Rata Jumlah Perahu/Kapal per Hari yang Mendaratkan Ikan di Calon Pelabuhan Perikanan (CP), Non Pelabuhan Perikanan (NPP) dan Pelabuhan Belum berkategori Menurut Provinsi dan Bulan Pendaratan, 2024

Average Number of Boats/Ships per Day Landing at Prospective Fishing Ports (CP), Non-Fishing Ports (NPP) and Uncategorized Ports by Province and Landing Month, 2024

Provinsi Province	Bulan Pendaratan/Landing Months					
	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	60	60	60	59	59	60
Sumatera Utara	201	194	191	121	121	129
Sumatera Barat	32	32	32	24	24	24
Riau	25	19	30	20	22	26
Jambi	—	—	—	—	—	—
Sumatera Selatan	24	12	10	11	10	12
Bengkulu	73	73	72	71	71	71
Lampung	59	56	47	51	55	53
Kepulauan Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
DKI Jakarta	120	120	120	99	99	99
Jawa Barat	25	25	26	25	27	26
Jawa Tengah	65	298	279	55	40	23
DI Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
Jawa Timur	59	53	72	45	53	59
Banten	120	120	120	125	126	126
Bali	27	27	26	27	27	26
Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
Nusa Tenggara Timur	40	39	43	63	72	44
Kalimantan Barat	84	91	84	20	19	20
Kalimantan Tengah	270	285	280	150	150	150
Kalimantan Selatan	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Timur	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tengah	17	17	17	17	17	16
Sulawesi Selatan	53	54	64	65	63	70
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—
Gorontalo	32	31	32	31	32	32
Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
Maluku	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
Papua Barat	—	—	—	—	—	—
Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
Papua	—	—	—	—	—	—
Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
Indonesia	67	76	76	60	60	60

Lanjutan Tabel/Continued Table 16

Provinsi Province	Bulan Pendaratan/Landing Months					
	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	55	55	57	54	54	56
Sumatera Utara	141	140	149	123	122	117
Sumatera Barat	24	24	24	19	19	19
Riau	24	24	32	23	21	28
Jambi	—	—	—	—	—	—
Sumatera Selatan	12	10	11	11	12	10
Bengkulu	77	71	77	71	71	69
Lampung	50	52	52	89	90	89
Kepulauan Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
DKI Jakarta	106	106	106	122	122	122
Jawa Barat	35	38	33	67	64	64
Jawa Tengah	30	27	27	13	13	42
DI Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
Jawa Timur	81	97	82	53	44	39
Banten	120	120	120	120	120	120
Bali	27	27	26	27	27	26
Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
Nusa Tenggara Timur	53	57	60	69	74	94
Kalimantan Barat	10	9	9	19	17	18
Kalimantan Tengah	30	30	30	150	150	150
Kalimantan Selatan	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Timur	—	—	—	—	—	—
Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
Sulawesi Tengah	16	16	17	19	19	18
Sulawesi Selatan	54	58	68	55	62	69
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—
Gorontalo	36	36	36	36	36	36
Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
Maluku	—	—	—	—	—	—
Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
Papua Barat	—	—	—	—	—	—
Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
Papua	—	—	—	—	—	—
Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
Indonesia	60	60	62	62	61	63



Tabel
Table

17

Rata-Rata Jumlah Perahu/Kapal per Hari yang Mendaratkan Ikan di Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS) Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2024

Average Number of Boat/Ship per Day Landing the Fish at Ocean Fishing Port (PPS) by Province and Type of Boats/Ships, 2024

Provinsi Province	Perahu Tak Bermotor Non-Motorized Boats	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boats	Kapal Motor/Motor Boats					
			≤ 5 GT	6–10 GT	11–20 GT	21–50 GT	51–100 GT	>100 GT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	5	2	–	101	126	174	11	4
Sumatera Utara	–	–	9	17	85	218	42	4
Sumatera Barat	–	–	–	7	39	132	1	–
Riau	–	–	–	–	–	–	–	–
Jambi	–	–	–	–	–	–	–	–
Sumatera Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	4	18	63	117
Jawa Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Tengah	–	–	–	1	1	7	1	–
DI Yogyakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Timur	–	–	–	–	–	–	–	–
Banten	–	–	–	–	–	–	–	–
Bali	–	–	–	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Tengah	–	–	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	–	2	5	1	2	12	4	2
Sulawesi Tengah	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	–	–	2	19	138	132	–	–
Gorontalo	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Maluku	–	–	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua Barat Daya	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–	–	–
Indonesia	5	2	7	30	66	98	25	33

**Tabel
Table****18****Rata-Rata Jumlah Perahu/Kapal per Hari yang Mendaratkan Ikan di
Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Menurut Provinsi dan
Jenis Perahu/Kapal, 2024*****Average Number of Boats/Ships per Day Landing the Fish at
Nusantara Fishing Port (PPN) by Province and Type of Boats/Ships, 2024***

Provinsi Province	Perahu Tak Bermotor Non- Motorized Boats	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boats	Kapal Motor/Motor Boats					
			≤ 5 GT	6–10 GT	11–20 GT	21–50 GT	51–100 GT	>100 GT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	–	–	–	–	–	–	–	–
Sumatera Utara	–	–	–	–	–	2	19	2
Sumatera Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Riau	–	–	–	–	–	–	–	–
Jambi	–	–	–	–	–	–	–	–
Sumatera Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	9	6	1	1	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	16	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	45	28	1	1	1	1	1	1
Jawa Tengah	–	–	1	1	1	8	22	10
DI Yogyakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Timur	–	–	188	8	69	355	–	–
Banten	–	1	4	1	1	1	–	–
Bali	–	14	–	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	–	–	–	1	2	4	3	2
Kalimantan Tengah	–	–	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–	–	–
Gorontalo	–	28	15	14	3	3	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Maluku	35	37	44	34	7	15	3	7
Maluku Utara	–	5	1	1	1	2	–	–
Papua Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua Barat Daya	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua Selatan	–	–	–	–	3	50	4	1
Papua Tengah	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–	–	–
Indonesia	42	19	49	10	16	59	13	6



**Tabel**
Table**19****Rata-Rata Jumlah Perahu/Kapal per Hari yang Mendaratkan Ikan di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2024*****Average Number of Boats/Ships per Day Landing the Fish at Coastal Fishing Port (PPP) by Province and Type of Boats/Ships, 2024***

Provinsi Province	Perahu Tak Bermotor Non-Motorized Boats	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boats	Kapal Motor/Motor Boats					
			≤ 5 GT	6–10 GT	11–20 GT	21–50 GT	51–100 GT	>100 GT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	5	174	31	13	39	40	12	–
Sumatera Utara	–	–	–	–	–	–	–	–
Sumatera Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Riau	–	–	–	–	–	–	–	–
Jambi	–	–	5	28	–	2	–	–
Sumatera Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–	–	–	–
Lampung	40	59	193	24	10	3	–	80
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	2	2	7	–	–
Kepulauan Riau	–	–	1	–	1	1	1	1
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	–	14	9	18	75	1	–	–
Jawa Tengah	–	25	265	363	650	2	3	2
DI Yogyakarta	16	10	16	–	–	–	–	–
Jawa Timur	22	134	447	85	116	68	30	15
Banten	–	–	–	–	–	–	–	–
Bali	–	–	–	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	–	–	29	7	6	35	12	3
Kalimantan Tengah	–	–	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–	14	52	1	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	–	–	–	–	7	17	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–	–	–
Gorontalo	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Maluku	–	–	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	–	1	12	7	4	38	–	–
Papua Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua Barat Daya	–	–	1	1	2	2	–	–
Papua	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–	–	–
Indonesia	22	69	171	58	111	34	13	12

Tabel
Table 20

Rata-Rata Jumlah Perahu/Kapal per Hari yang Mendaratkan Ikan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2024

Average Number of Boats/Ships per Day Landing the Fish at Fish Landing Base (PPI) by Province and Type of Boats/Ships, 2024

Provinsi Province	Perahu Tak Bermotor Non-Motorized Boats	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boats	Kapal Motor/Motor Boats					
			≤ 5 GT	6–10 GT	11–20 GT	21–50 GT	51–100 GT	>100 GT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	11	5	56	14	41	2	–	–
Sumatera Utara	–	15	12	8	4	4	–	–
Sumatera Barat	15	28	13	77	10	34	10	–
Riau	–	–	6	2	–	–	–	–
Jambi	–	–	–	–	–	–	–	–
Sumatera Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	20	–	–	–	–	36	–
Lampung	–	–	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	7	18	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	19	57	67	26	4	–	–	–
Jawa Tengah	22	42	12	15	–	–	–	–
DI Yogyakarta	–	21	6	10	–	–	–	–
Jawa Timur	14	45	83	5	43	4	–	–
Banten	–	38	22	11	–	–	–	–
Bali	4	3	1	–	1	7	2	–
Nusa Tenggara Barat	–	95	115	72	37	84	41	4
Nusa Tenggara Timur	40	48	18	10	8	25	–	–
Kalimantan Barat	4	14	15	10	–	–	–	–
Kalimantan Tengah	4	4	11	12	5	2	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	169	42	21	17	–	–
Kalimantan Timur	–	–	16	8	5	6	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	5	197	56	64	13	34	40	–
Sulawesi Selatan	4	15	8	8	5	12	–	–
Sulawesi Tenggara	–	–	3	9	108	14	–	115
Gorontalo	10	22	19	14	13	56	–	–
Sulawesi Barat	8	12	29	8	4	5	–	–
Maluku	–	–	19	10	3	1	–	–
Maluku Utara	36	250	–	–	1	–	–	–
Papua Barat	–	–	–	–	9	5	–	–
Papua Barat Daya	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua	45	106	5	3	1	1	–	–
Papua Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	37	9	2	11	8	25
Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–	–	–
Indonesia	15	43	42	22	18	22	26	33



Tabel
Table

21

Rata-Rata Jumlah Perahu/Kapal per Hari yang Mendaratkan Ikan di Pelabuhan Perikanan Tanpa Kelas (PP) Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2024

Average Number of Boats/Ships per Day Landing the Fish at Classless Fishing Port (PP) by Province and Type of Boats/Ships, 2024

Provinsi Province	Perahu Tak Bermotor Non-Motorized Boats	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boats	Kapal Motor/Motor Boats					
			≤ 5 GT	6–10 GT	11–20 GT	21–50 GT	51–100 GT	>100 GT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	15	22	79	57	26	18	12	29
Sumatera Utara	–	–	–	–	–	–	–	–
Sumatera Barat	15	46	–	12	40	–	–	–
Riau	–	–	–	–	–	–	–	–
Jambi	–	–	–	–	–	–	–	–
Sumatera Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	2	20	39	–	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	5	14	27	1	1	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	78	146	44	68	5	–	–	–
Jawa Tengah	5	80	59	64	86	7	–	–
DI Yogyakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Timur	19	43	172	44	13	36	–	–
Banten	–	34	–	50	15	–	–	–
Bali	–	–	–	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	–	169	15	27	1	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	28	12	125	156	–	5	–	–
Kalimantan Tengah	–	–	–	3	4	3	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	61	17	3	7	–	–
Kalimantan Utara	–	11	84	68	91	23	8	–
Sulawesi Utara	–	–	6	1	1	1	1	–
Sulawesi Tengah	–	–	5	–	–	5	–	–
Sulawesi Selatan	1	39	19	11	18	24	–	1
Sulawesi Tenggara	11	20	161	59	13	21	34	–
Gorontalo	–	–	–	–	10	26	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Maluku	–	–	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	–	17	4	9	2	9	26	15
Papua Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua Barat Daya	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–	–	–
Indonesia	14	58	64	46	27	17	12	19

Tabel 22 Rata-Rata Jumlah Perahu/Kapal per Hari yang Mendaratkan Ikan di Calon Pelabuhan Perikanan (CP), Non Pelabuhan Perikanan (NPP) dan Pelabuhan Belum berkategori Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2024
Average Number of Boats/Ships per Day Landing the Fish at Prospective Fishing Ports (CP), Non-Fishing Ports (NPP) and Uncategorized Ports by Province and Type of Boats/Ships, 2024

Provinsi Province	Perahu Tak Bermotor Non-Motorized Boats	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boats	Kapal Motor/Motor Boats					
			≤ 5 GT	6–10 GT	11–20 GT	21–50 GT	51–100 GT	>100 GT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	10	37	37	14	8	10	5	12
Sumatera Utara	8	8	135	62	4	18	17	–
Sumatera Barat	–	10	25	40	–	27	–	–
Riau	7	7	10	1	–	–	–	–
Jambi	–	–	–	–	–	–	–	–
Sumatera Selatan	–	–	4	4	1	4	5	–
Bengkulu	11	20	60	91	60	14	8	8
Lampung	6	28	28	16	15	10	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	111	31	34	38	–	–
Jawa Barat	1	50	37	58	22	35	10	–
Jawa Tengah	–	21	240	83	2	3	5	24
DI Yogyakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Timur	6	56	23	8	–	–	–	–
Banten	16	14	–	127	266	481	–	–
Bali	2	26	1	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	4	15	12	17	61	33	1	–
Kalimantan Barat	9	21	14	14	7	–	–	–
Kalimantan Tengah	–	–	193	30	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	–	–	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	7	16	12	1	2	11	–	–
Sulawesi Selatan	45	26	43	35	22	8	–	–
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–	–	–
Gorontalo	9	28	2	1	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Maluku	–	–	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua Barat Daya	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–	–	–
Indonesia	10	31	54	30	22	30	6	18





Gambar 7 Produksi Dan Nilai Produksi Ikan Di Tempat Pelelangan Ikan (TPI), 2024
Figure 7 Fish Production and Value Production at Fish Auction Places (TPI), 2024

Tabel 23 Volume Produksi Perikanan Laut Yang Dijual di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Menurut Provinsi (ton), 2024
Marine Fisheries Production Volume Sold at Fish Auction Place (TPI) by Province (tons), 2024

Provinsi Province	TRIWULAN I/QUARTER I			
	Januari January	Februari February	Maret March	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	7.901	6.738	7.416	22.055
Sumatera Utara	671	724	741	2.137
Sumatera Barat	1.608	1.326	1.059	3.993
Riau	224	243	295	762
Jambi	27	10	15	52
Sumatera Selatan	—	—	—	—
Bengkulu	639	506	488	1.633
Lampung	120	103	118	341
Kepulauan Bangka Belitung	3.828	3.990	4.339	12.157
Kepulauan Riau	2	7	30	39
DKI Jakarta	26.962	25.363	24.575	76.900
Jawa Barat	3.691	2.311	3.625	9.627
Jawa Tengah	26.272	28.512	31.028	85.812
DI Yogyakarta	173	155	93	422
Jawa Timur	13.747	11.159	11.555	36.461
Banten	654	561	602	1.817
Bali	3.584	2.801	2.479	8.864
Nusa Tenggara Barat	498	491	875	1.863
Nusa Tenggara Timur	425	301	713	1.439
Kalimantan Barat	570	634	789	1.994
Kalimantan Tengah	15	16	15	46
Kalimantan Selatan	983	858	1.036	2.877
Kalimantan Timur	2.006	1.498	1.774	5.278
Kalimantan Utara	1.028	988	1.088	3.103
Sulawesi Utara	4.099	4.908	5.380	14.387
Sulawesi Tengah	416	5.133	4.135	9.683
Sulawesi Selatan	2.567	2.443	2.639	7.649
Sulawesi Tenggara	2.857	3.181	3.244	9.282
Gorontalo	989	534	597	2.120
Sulawesi Barat	30	28	86	144
Maluku	2.561	2.678	2.702	7.942
Maluku Utara	2.735	3.028	3.159	8.923
Papua Barat	3	4	18	25
Papua Barat Daya	—	—	—	—
Papua	1.406	410	418	2.234
Papua Selatan	164	325	258	746
Papua Tengah	3.038	628	540	4.206
Papua Pegunungan	—	—	—	—
Indonesia	116.491	112.596	117.924	347.011



Lanjutan Tabel/Continued Table 23

Provinsi Province	TRIWULAN II/QUARTER II			
	April April	Mei May	Juni June	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	6.861	8.208	6.945	22.014
Sumatera Utara	637	697	680	2.014
Sumatera Barat	567	1.179	1.315	3.061
Riau	168	217	195	580
Jambi	16	21	20	56
Sumatera Selatan	—	—	—	—
Bengkulu	401	410	391	1.202
Lampung	222	238	168	628
Kepulauan Bangka Belitung	5.074	5.577	5.847	16.498
Kepulauan Riau	58	101	94	253
DKI Jakarta	20.554	25.951	25.486	71.991
Jawa Barat	3.794	3.476	2.900	10.169
Jawa Tengah	23.054	17.454	23.986	64.494
DI Yogyakarta	92	121	95	309
Jawa Timur	9.378	19.289	14.747	43.414
Banten	763	879	740	2.382
Bali	1.644	2.093	2.592	6.328
Nusa Tenggara Barat	483	769	715	1.968
Nusa Tenggara Timur	724	410	232	1.365
Kalimantan Barat	311	554	551	1.415
Kalimantan Tengah	10	9	10	29
Kalimantan Selatan	618	855	652	2.125
Kalimantan Timur	1.484	2.079	1.764	5.328
Kalimantan Utara	907	1.028	1.157	3.091
Sulawesi Utara	5.948	5.597	5.231	16.776
Sulawesi Tengah	1.779	535	530	2.844
Sulawesi Selatan	2.466	2.906	2.316	7.687
Sulawesi Tenggara	1.765	1.855	1.482	5.102
Gorontalo	538	635	706	1.878
Sulawesi Barat	55	44	26	125
Maluku	2.259	1.995	2.954	7.207
Maluku Utara	3.059	2.952	3.051	9.062
Papua Barat	—	—	—	—
Papua Barat Daya	—	—	—	—
Papua	21	19	20	59
Papua Selatan	221	76	235	532
Papua Tengah	88	264	260	612
Papua Pegunungan	—	—	—	—
Indonesia	96.017	108.491	108.091	312.599

Lanjutan Tabel/Continued Table 23

Provinsi Province	TRIWULAN III/QUARTER III			
	Juli July	Agustus August	September September	Jumlah Total
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	7.766	57.405	7.696	72.867
Sumatera Utara	604	1.073	919	2.596
Sumatera Barat	1.255	1.312	1.160	3.727
Riau	209	242	251	703
Jambi	47	20	22	88
Sumatera Selatan	—	—	—	—
Bengkulu	597	508	515	1.620
Lampung	201	196	196	592
Kepulauan Bangka Belitung	4.697	4.799	5.032	14.528
Kepulauan Riau	60	180	105	344
DKI Jakarta	28.912	26.982	27.406	83.300
Jawa Barat	2.373	3.053	3.294	8.720
Jawa Tengah	26.700	29.356	32.436	88.491
DI Yogyakarta	50	98	118	267
Jawa Timur	14.539	17.033	17.440	49.012
Banten	532	688	756	1.977
Bali	2.926	2.944	3.538	9.409
Nusa Tenggara Barat	901	914	865	2.680
Nusa Tenggara Timur	401	357	521	1.278
Kalimantan Barat	1.553	1.184	1.273	4.010
Kalimantan Tengah	15	11	8	35
Kalimantan Selatan	1.051	911	1.372	3.334
Kalimantan Timur	2.099	1.748	1.696	5.543
Kalimantan Utara	1.034	1.292	880	3.206
Sulawesi Utara	6.836	7.444	7.767	22.047
Sulawesi Tengah	605	433	398	1.435
Sulawesi Selatan	2.724	3.107	3.088	8.919
Sulawesi Tenggara	1.999	2.446	2.402	6.847
Gorontalo	859	851	840	2.550
Sulawesi Barat	31	68	67	166
Maluku	2.374	2.372	2.464	7.211
Maluku Utara	3.771	3.233	3.152	10.155
Papua Barat	9	9	9	27
Papua Barat Daya	—	—	—	—
Papua	325	523	949	1.797
Papua Selatan	224	169	186	579
Papua Tengah	259	143	261	663
Papua Pegunungan	—	—	—	—
Indonesia	118.538	173.105	129.082	420.724



Lanjutan Tabel/Continued Table 23

Provinsi Province	TRIWULAN IV/QUARTER IV				Jumlah Total
	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Aceh	8.679	8.455	6.043	23.177	140.113
Sumatera Utara	738	597	788	2.123	8.869
Sumatera Barat	1.830	1.623	1.527	4.980	15.762
Riau	179	191	219	589	2.634
Jambi	16	15	14	45	241
Sumatera Selatan	—	—	—	—	—
Bengkulu	514	354	310	1.178	5.633
Lampung	67	84	81	232	1.794
Kepulauan Bangka Belitung	3.358	3.447	3.112	9.917	53.100
Kepulauan Riau	133	176	21	329	966
DKI Jakarta	27.968	29.039	36.526	93.532	325.723
Jawa Barat	4.321	3.758	2.935	11.013	39.530
Jawa Tengah	36.129	33.088	29.556	98.774	337.571
DI Yogyakarta	110	81	37	228	1.225
Jawa Timur	19.204	18.544	13.381	51.130	180.016
Banten	615	859	926	2.400	8.577
Bali	3.374	4.743	2.657	10.775	35.376
Nusa Tenggara Barat	828	683	399	1.910	8.421
Nusa Tenggara Timur	538	710	604	1.851	5.933
Kalimantan Barat	1.299	1.540	2.145	4.983	12.402
Kalimantan Tengah	14	16	26	56	167
Kalimantan Selatan	1.300	1.496	1.023	3.819	12.155
Kalimantan Timur	2.185	2.296	2.170	6.651	22.801
Kalimantan Utara	928	1.009	1.014	2.951	12.351
Sulawesi Utara	7.023	7.159	6.074	20.256	73.466
Sulawesi Tengah	641	699	681	2.021	15.984
Sulawesi Selatan	2.610	2.474	2.177	7.260	31.516
Sulawesi Tenggara	2.501	2.546	2.593	7.640	28.872
Gorontalo	760	773	637	2.170	8.717
Sulawesi Barat	67	71	83	220	655
Maluku	2.308	2.443	2.320	7.072	29.431
Maluku Utara	3.278	2.842	2.839	8.959	37.099
Papua Barat	—	—	—	—	52
Papua Barat Daya	—	—	—	—	—
Papua	279	189	273	742	4.832
Papua Selatan	212	424	673	1.309	3.166
Papua Tengah	399	2.254	2.154	4.808	10.289
Papua Pegunungan	—	—	—	—	—
Indonesia	134.406	134.677	126.020	395.103	1.475.437,03

Tabel 24 Nilai Produksi Perikanan Laut yang Dijual di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Menurut Provinsi (juta rupiah), 2024
Marine Fisheries Production Value Sold at Fish Auction Place (TPI) by Province (million rupiahs), 2024

Provinsi Province	TRIWULAN I/QUARTER I			
	Januari January	Februari February	Maret March	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	154.032	133.928	144.603	432.564
Sumatera Utara	13.783	15.078	16.008	44.869
Sumatera Barat	32.585	27.724	21.338	81.647
Riau	7.942	7.821	10.631	26.394
Jambi	239	119	258	616
Sumatera Selatan	—	—	—	—
Bengkulu	17.283	14.151	13.280	44.714
Lampung	1.182	1.179	1.394	3.755
Kepulauan Bangka Belitung	116.798	121.110	131.271	369.179
Kepulauan Riau	35	129	250	414
DKI Jakarta	335.815	317.760	336.899	990.474
Jawa Barat	63.197	46.291	60.737	170.226
Jawa Tengah	230.973	216.947	245.722	693.642
DI Yogyakarta	4.067	3.805	2.257	10.129
Jawa Timur	214.269	167.304	178.187	559.759
Banten	10.016	10.426	11.671	32.113
Bali	22.161	18.420	21.001	61.581
Nusa Tenggara Barat	20.444	19.532	19.356	59.332
Nusa Tenggara Timur	6.696	4.789	11.250	22.736
Kalimantan Barat	13.203	11.576	15.662	40.442
Kalimantan Tengah	584	622	617	1.824
Kalimantan Selatan	18.752	19.379	22.283	60.415
Kalimantan Timur	53.041	40.565	45.153	138.760
Kalimantan Utara	41.124	41.823	40.251	123.198
Sulawesi Utara	86.330	99.944	120.041	306.316
Sulawesi Tengah	7.247	68.967	61.814	138.027
Sulawesi Selatan	70.316	65.877	70.810	207.003
Sulawesi Tenggara	46.559	52.669	45.561	144.789
Gorontalo	14.221	10.035	12.853	37.109
Sulawesi Barat	714	485	1.654	2.853
Maluku	60.995	63.981	63.819	188.796
Maluku Utara	50.835	52.203	53.525	156.563
Papua Barat	90	170	819	1.079
Papua Barat Daya	—	—	—	—
Papua	38.139	9.327	12.798	60.264
Papua Selatan	2.491	5.013	3.946	11.450
Papua Tengah	20.613	3.464	5.145	29.222
Papua Pegunungan	—	—	—	—
Indonesia	1.776.772	1.672.614	1.802.865	5.252.251



Lanjutan Tabel/Continued Table 24

Provinsi Province	TRIWULAN II/QUARTER II			
	April April	Mei May	Juni June	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	132.501	137.960	130.783	401.244
Sumatera Utara	13.103	13.817	12.864	39.784
Sumatera Barat	10.788	20.150	20.969	51.906
Riau	6.286	7.044	7.277	20.608
Jambi	229	364	379	972
Sumatera Selatan	—	—	—	—
Bengkulu	10.795	11.192	10.330	32.317
Lampung	3.521	3.553	2.807	9.881
Kepulauan Bangka Belitung	146.365	158.835	166.611	471.811
Kepulauan Riau	526	1.084	828	2.437
DKI Jakarta	229.544	305.270	360.482	895.296
Jawa Barat	63.382	59.852	51.318	174.552
Jawa Tengah	216.101	191.330	241.864	649.296
DI Yogyakarta	2.790	1.884	1.841	6.515
Jawa Timur	147.788	283.977	222.040	653.805
Banten	13.598	15.530	13.154	42.283
Bali	15.674	25.453	33.145	74.272
Nusa Tenggara Barat	17.432	30.437	30.331	78.200
Nusa Tenggara Timur	12.099	8.244	4.780	25.123
Kalimantan Barat	10.059	19.900	18.594	48.553
Kalimantan Tengah	407	375	624	1.406
Kalimantan Selatan	14.342	19.457	14.034	47.834
Kalimantan Timur	37.244	47.453	41.776	126.473
Kalimantan Utara	38.982	25.525	26.293	90.800
Sulawesi Utara	131.954	142.044	131.752	405.749
Sulawesi Tengah	28.164	9.596	9.063	46.823
Sulawesi Selatan	63.844	77.595	63.212	204.651
Sulawesi Tenggara	27.955	38.305	32.814	99.074
Gorontalo	9.822	11.913	13.113	34.848
Sulawesi Barat	1.284	1.189	677	3.150
Maluku	54.174	43.660	48.422	146.256
Maluku Utara	55.221	56.534	61.579	173.334
Papua Barat	—	—	—	—
Papua Barat Daya	—	—	—	—
Papua	620	566	610	1.795
Papua Selatan	3.935	998	2.468	7.401
Papua Tengah	1.230	3.102	3.235	7.567
Papua Pegunungan	—	—	—	—
Indonesia	1.521.757	1.774.188	1.780.070	5.076.015

Lanjutan Tabel/Continued Table 24

Provinsi Province	TRIWULAN III/QUARTER III			
	Juli July	Agustus August	September September	Jumlah Total
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	149.432	143.852	142.021	435.305
Sumatera Utara	11.282	19.773	16.894	47.949
Sumatera Barat	23.982	20.804	22.099	66.886
Riau	6.753	7.626	8.743	23.122
Jambi	985	428	319	1.732
Sumatera Selatan	—	—	—	—
Bengkulu	15.426	13.432	13.309	42.167
Lampung	3.052	2.779	2.837	8.668
Kepulauan Bangka Belitung	150.441	154.007	154.071	458.519
Kepulauan Riau	670	1.682	1.168	3.521
DKI Jakarta	419.574	358.044	415.343	1.192.960
Jawa Barat	47.223	55.575	58.328	161.126
Jawa Tengah	242.631	253.384	292.344	788.360
DI Yogyakarta	1.588	1.698	1.490	4.776
Jawa Timur	217.135	264.547	248.111	729.792
Banten	13.084	12.559	12.207	37.849
Bali	32.917	31.337	29.144	93.398
Nusa Tenggara Barat	40.792	39.577	35.379	115.749
Nusa Tenggara Timur	7.285	7.217	9.638	24.140
Kalimantan Barat	42.565	42.549	37.519	122.632
Kalimantan Tengah	416	360	372	1.148
Kalimantan Selatan	19.890	22.600	25.673	68.163
Kalimantan Timur	45.654	43.404	41.970	131.028
Kalimantan Utara	41.710	39.954	40.878	122.542
Sulawesi Utara	147.675	163.939	160.740	472.355
Sulawesi Tengah	9.045	8.264	7.999	25.308
Sulawesi Selatan	67.868	74.401	75.345	217.614
Sulawesi Tenggara	43.327	44.157	47.692	135.176
Gorontalo	14.057	14.610	14.260	42.927
Sulawesi Barat	748	1.661	1.442	3.852
Maluku	56.826	57.699	60.756	175.281
Maluku Utara	66.644	61.399	58.826	186.869
Papua Barat	345	367	387	1.099
Papua Barat Daya	—	—	—	—
Papua	2.329	3.542	6.375	12.246
Papua Selatan	3.168	2.366	2.691	8.225
Papua Tengah	3.949	2.498	3.514	9.960
Papua Pegunungan	—	—	—	—
Indonesia	1.950.468	1.972.092	2.049.885	5.972.445



Lanjutan Tabel/Continued Table 24

Provinsi Province	TRIWULAN IV/QUARTER IV				Jumlah Total
	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Aceh	150.000	144.072	120.415	414.486	1.683.598
Sumatera Utara	14.548	11.643	15.784	41.975	174.577
Sumatera Barat	32.422	27.333	25.287	85.041	285.480
Riau	5.707	6.007	7.047	18.761	88.885
Jambi	133	129	119	380	3.700
Sumatera Selatan	—	—	—	—	—
Bengkulu	13.026	9.313	8.554	30.893	150.091
Lampung	695	867	857	2.419	24.724
Kepulauan Bangka Belitung	88.576	92.983	89.824	271.382	1.570.891
Kepulauan Riau	1.515	2.052	528	4.095	10.467
DKI Jakarta	288.901	499.146	734.795	1.522.842	4.601.573
Jawa Barat	74.846	63.411	54.633	192.890	698.793
Jawa Tengah	276.380	279.696	217.603	773.678	2.904.976
DI Yogyakarta	1.717	2.705	1.306	5.728	27.148
Jawa Timur	301.653	314.503	238.741	854.897	2.798.253
Banten	10.277	12.339	9.046	31.662	143.907
Bali	27.690	29.107	16.164	72.961	302.213
Nusa Tenggara Barat	33.424	24.621	14.139	72.185	325.466
Nusa Tenggara Timur	7.946	9.650	13.617	31.213	103.212
Kalimantan Barat	31.304	39.835	76.220	147.359	358.986
Kalimantan Tengah	549	499	748	1.795	6.173
Kalimantan Selatan	26.733	31.954	21.325	80.012	256.423
Kalimantan Timur	51.200	45.659	52.464	149.324	545.585
Kalimantan Utara	26.424	40.839	42.909	110.172	446.712
Sulawesi Utara	145.283	143.627	115.489	404.399	1.588.819
Sulawesi Tengah	11.088	11.009	10.999	33.096	243.253
Sulawesi Selatan	69.839	66.456	59.002	195.297	824.566
Sulawesi Tenggara	43.668	77.843	54.246	175.756	554.796
Gorontalo	13.741	13.688	11.344	38.773	153.657
Sulawesi Barat	1.590	1.629	1.884	5.103	14.959
Maluku	55.752	59.864	55.825	171.442	681.775
Maluku Utara	56.443	49.281	48.991	154.714	671.480
Papua Barat	—	—	—	—	2.177
Papua Barat Daya	—	—	—	—	—
Papua	1.931	1.027	1.978	4.936	79.242
Papua Selatan	3.391	6.931	11.660	21.982	49.058
Papua Tengah	4.864	13.810	16.374	35.048	81.797
Papua Pegunungan	—	—	—	—	—
Indonesia	1.873.256	2.133.527	2.149.916	6.156.699	22.457.410

Tabel 25 Volume Produksi Perikanan Laut yang Dijual di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Menurut Jenis Ikan (ton), 2024

Marine Fisheries Production Volume Sold at Fish Auction Place (TPI) by Fish Species (ton), 2024

Jenis Ikan Fish Species	TRIWULAN I/QUARTER I			
	Januari January	Februari February	Maret March	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cakalang/Skipjack Tuna	21.124	20.959	19.152	61.234
Layang/Scad	14.442	13.736	13.634	41.812
Kembung/Mackerel	2.303	2.023	2.213	6.539
Madidihang/Yellowfin Tuna	5.372	5.482	5.456	16.310
Tongkol Kromo/ Kawakawa	5.678	6.042	6.606	18.326
Tongkol Krai/ Frigate tuna	1.783	1.199	1.082	4.064
Teri/Anchovies	1.976	1.916	1.718	5.611
Selar/Trevallies	2.880	2.449	2.656	7.985
Tembang/Fringesscale Sardinella	2.678	2.045	2.036	6.758
Tenggiri/Narrow-barred spanish mackerel	864	719	1.000	2.583
Cumi-cumi/Squid	4.854	3.524	4.185	12.564
Kakap Merah/Bambangan/Malabar Red Snapper	638	473	586	1.697
Kuwe/Orange-spotted Trevally	684	612	738	2.034
Manyung/Giant catfish	1.910	1.404	1.831	5.145
Kakap Putih/White Snapper	306	292	312	911
Petek/Peperek/Slipmouths/Ponifish	1.693	1.503	1.610	4.807
Banyar/Indian mackerel	575	369	677	1.620
Tuna Mata Besar/Bigeye Tuna	2.688	3.054	3.103	8.845
Ekor Kuning/Pisang-pisang/Japanese snapper	1.008	733	912	2.653
Gulamah/Tiga Waja/Blackmouth croacker	445	372	405	1.221
Kurisi/Ornate Treadfin Bream	1.436	1.290	1.829	4.556
Udang windu/Tiger Prawns	308	284	349	940
Layur/Hairtail	459	489	369	1.317
Bawal hitam/Black Pomfret	458	494	585	1.537
Kerapu karang/Saltwater coral grouper	646	613	792	2.052
Kuro/Senangin/Fourfinger threadfin,	229	331	453	1.013
Tongkol Abu-abu/Longtail tuna	4.319	3.644	3.405	11.368
Belanak/blue-spot mullet	197	275	154	626
Kerang darah/Anadara granosa	120	127	145	392
Swanggi/Mata Besar/Purple-spotted Bigeye	1.582	1.177	1.991	4.750
Pari Kembang/Pari Macan/Leopard whiplay	827	813	1.037	2.678
Bawal Putih/Pampus argenteus	143	157	143	443
Lemuru/Bali Sardinella	7.498	4.543	4.674	16.716
Rajungan/Crab	1.462	5.537	5.756	12.755
Udang Dogol/Metapenaeus monoceros	291	364	294	949
Udang putih/Jerbung/white shrimp/banana prawn	417	432	409	1.258
Udang Lainnya/Other shrimp	410	402	382	1.195
Ikan Dimersal lainnya/Other Dimersal Fish	681	647	803	2.131
Biota laut lainnya/Other Marine Biota	12.507	13.368	15.198	41.073
Ikan Campuran/mixed fish	8.603	8.702	9.241	26.546
Indonesia	116.491	112.596	117.924	347.011



Lanjutan Tabel/Continued Table 25

Jenis Ikan <i>Fish Species</i>	TRIWULAN II/QUARTER II			
	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cakalang/Skipjack Tuna	17.365	18.855	18.998	55.218
Layang/Scad	13.210	12.213	11.185	36.608
Kembung/Mackerel	2.240	2.519	2.622	7.382
Madidihang/Yellowfin Tuna	4.809	6.240	5.758	16.807
Tongkol Kromo/ Kawakawa	3.019	3.616	2.977	9.612
Tongkol Krai/ Frigate tuna	2.121	2.515	1.713	6.349
Teri/Anchovies	2.076	2.567	2.252	6.896
Selar/Trevallies	2.864	2.840	2.150	7.854
Tembang/Fringesscale Sardinella	2.359	2.530	2.709	7.597
Tenggiri/Narrow-barred spanish mackerel	663	1.015	805	2.483
Cumi-cumi/Squid	2.266	2.964	5.603	10.833
Kakap Merah/Bambangan/Malabar Red Snapper	756	891	619	2.266
Kuwe/Orange-spotted Trevally	744	914	812	2.470
Manyung/Giant catfish	1.761	2.200	1.938	5.899
Kakap Putih/White Snapper	256	297	288	842
Petek/Peperek/Slipmouths/Ponifish	1.134	1.376	1.231	3.741
Banyar/Indian mackerel	326	385	280	991
Tuna Mata Besar/Bigeye Tuna	2.504	2.714	4.177	9.396
Ekor Kuning/Pisang-pisang/Japanese snapper	925	1.024	1.042	2.991
Gulamah/Tiga Waja/Blackmouth croacker	380	540	555	1.475
Kurisi/Ornate Treadfin Bream	1.134	1.781	1.467	4.382
Udang windu/Tiger Prawns	320	314	302	936
Layur/Hairtail	518	649	611	1.777
Bawal hitam/Black Pomfret	683	641	604	1.928
Kerapu karang/Saltwater coral grouper	357	591	533	1.481
Kuro/Senangin/Fourfinger threadfin,	253	389	252	894
Tongkol Abu-abu/Longtail tuna	4.261	4.382	4.195	12.839
Belanak/blue-spot mullet	250	293	327	869
Kerang darah/Anadara granosa	132	131	153	416
Swanggi/Mata Besar/Purple-spotted Bigeye	1.348	1.453	1.340	4.141
Pari Kembang/Pari Macan/Leopard whipray	544	1.100	909	2.553
Bawal Putih/Pampus argenteus	104	125	104	333
Lemuru/Bali Sardinella	2.873	2.523	3.020	8.416
Rajungan/Crab	199	248	205	651
Udang Dogol/Metapenaeus monoceros	142	175	142	458
Udang putih/Jerbung/white shrimp/banana prawn	274	283	254	811
Udang Lainnya/Other shrimp	469	613	488	1.571
Ikan Dimersal lainnya/Other Dimersal Fish	476	556	461	1.494
Biota laut lainnya/Other Marine Biota	10.421	12.948	13.035	36.404
Ikan Campuran/mixed fish	9.480	11.079	11.974	32.534
Indonesia	96.017	108.491	108.091	312.599

Lanjutan Tabel/Continued Table 25

Jenis Ikan Fish Species	TRIWULAN III/QUARTER III			
	Juli July	Agustus August	September September	Jumlah Total
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Cakalang/Skipjack Tuna	19.325	21.135	20.075	60.535
Layang/Scad	15.849	16.487	16.962	49.298
Kembung/Mackerel	2.565	2.443	2.439	7.447
Madidihang/Yellowfin Tuna	6.371	6.639	6.180	19.190
Tongkol Kromo/ Kawakawa	4.359	4.466	4.537	13.363
Tongkol Krai/ Frigate tuna	1.383	1.806	1.778	4.967
Teri/Anchovies	2.181	2.069	2.319	6.570
Selar/Trevallies	3.067	2.590	2.853	8.510
Tembang/Fringesscale Sardinella	2.790	2.797	3.447	9.034
Tenggiri/Narrow-barred spanish mackerel	1.914	1.316	1.349	4.580
Cumi-cumi/Squid	6.364	5.067	6.706	18.138
Kakap Merah/Bambangan/Malabar Red Snapper	728	679	553	1.961
Kuwe/Orange-spotted Trevally	762	770	679	2.210
Manyung/Giant catfish	1.629	1.957	1.915	5.502
Kakap Putih/White Snapper	271	248	250	769
Petek/Peperek/Slipmouths/Ponifish	1.270	1.787	1.691	4.747
Banyar/Indian mackerel	503	490	474	1.467
Tuna Mata Besar/Bigeye Tuna	3.575	4.653	4.250	12.477
Ekor Kuning/Pisang-pisang/Japanese snapper	570	719	853	2.142
Gulamah/Tiga Waja/Blackmouth croacker	570	871	745	2.185
Kurisi/Ornate Treadfin Bream	1.970	2.101	1.776	5.847
Udang windu/Tiger Prawns	436	481	517	1.434
Layur/Hairtail	671	797	1.070	2.538
Bawal hitam/Black Pomfret	722	602	707	2.031
Kerapu karang/Saltwater coral grouper	540	50.766	761	52.067
Kuro/Senangin/Fourfinger threadfin,	307	277	282	866
Tongkol Abu-abu/Longtail tuna	4.362	3.746	3.844	11.952
Belanak/blue-spot mullet	160	166	173	499
Kerang darah/Anadara granosa	100	104	105	309
Swanggi/Mata Besar/Purple-spotted Bigeye	1.435	1.681	1.903	5.018
Pari Kembang/Pari Macan/Leopard whiplay	842	1.192	1.468	3.502
Bawal Putih/Pampus argenteus	73	62	70	205
Lemuru/Bali Sardinella	3.755	3.978	5.426	13.159
Rajungan/Crab	572	489	445	1.506
Udang Dogol/Metapenaeus monoceros	193	297	183	673
Udang putih/Jerbung/white shrimp/banana prawn	420	416	406	1.242
Udang Lainnya/Other shrimp	721	691	715	2.127
Ikan Dimersal lainnya/Other Dimersal Fish	1.403	1.296	1.194	3.892
Biota laut lainnya/Other Marine Biota	12.593	12.972	14.869	40.434
Ikan Campuran/mixed fish	11.216	12.005	13.110	36.331
Indonesia	118.538	173.105	129.082	420.724



Lanjutan Tabel/Continued Table 25

Jenis Ikan <i>Fish Species</i>	TRIWULAN IV/QUARTER IV				Jumlah <i>Total</i>
	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Cakalang/Skipjack Tuna	21.529	18.775	18.337	58.641	235.628
Layang/Scad	16.904	17.297	14.672	48.873	176.591
Kembung/Mackerel	2.464	2.710	2.850	8.023	29.391
Madidihang/Yellowfin Tuna	6.382	5.475	4.960	16.817	69.124
Tongkol Kromo/ Kawakawa	4.885	4.719	3.743	13.347	54.648
Tongkol Krai/ Frigate tuna	1.156	1.038	877	3.071	18.450
Teri/Anchovies	2.530	2.250	2.094	6.874	25.950
Selar/Trevallies	3.026	3.034	3.000	9.060	33.409
Tembang/Fringesscale Sardinella	3.401	3.505	2.810	9.716	33.106
Tenggiri/Narrow-barred spanish mackerel	1.734	1.561	1.623	4.918	14.564
Cumi-cumi/Squid	4.910	9.914	14.196	29.020	70.554
Kakap Merah/Bambangan/Malabar Red Snapper	1.184	1.215	1.226	3.625	9.550
Kuwe/Orange-spotted Trevally	795	853	853	2.501	9.216
Manyung/Giant catfish	1.612	2.697	2.531	6.840	23.385
Kakap Putih/White Snapper	363	377	364	1.105	3.626
Petek/Peperek/Slipmouths/Ponifish	2.763	1.637	1.353	5.752	19.047
Banyar/Indian mackerel	427	313	216	956	5.034
Tuna Mata Besar/Bigeye Tuna	5.257	4.545	4.377	14.179	44.898
Ekor Kuning/Pisang-pisang/Japanese snapper	786	724	690	2.201	9.986
Gulamah/Tiga Waja/Blackmouth croacker	822	799	654	2.276	7.157
Kurisi/Ornate Treadfin Bream	1.865	2.244	1.881	5.990	20.775
Udang windu/Tiger Prawns	459	432	452	1.343	4.653
Layur/Hairtail	1.104	781	563	2.448	8.080
Bawal hitam/Black Pomfret	1.014	1.483	1.436	3.933	9.429
Kerapu karang/Saltwater coral grouper	838	780	645	2.263	57.862
Kuro/Senangin/Fourfinger threadfin,	224	366	495	1.085	3.859
Tongkol Abu-abu/Longtail tuna	5.932	4.246	3.111	13.289	49.447
Belanak/blue-spot mullet	150	160	155	466	2.459
Kerang darah/Anadara granosa	88	136	79	303	1.420
Swanggi/Mata Besar/Purple-spotted Bigeye	2.033	2.761	2.261	7.055	20.964
Pari Kembang/Pari Macan/Leopard whiplay	1.220	1.176	909	3.304	12.038
Bawal Putih/Pampus argenteus	90	116	89	295	1.277
Lemuru/Bali Sardinella	5.255	7.614	5.233	18.102	56.392
Rajungan/Crab	177	692	307	1.176	16.088
Udang Dogol/Metapenaeus monoceros	194	188	144	526	2.606
Udang putih/Jerbung/white shrimp/banana prawn	251	242	233	726	4.038
Udang Lainnya/Other shrimp	341	350	348	1.038	5.930
Ikan Dimersal lainnya/Other Dimersal Fish	1.421	1.483	1.566	4.470	11.986
Biota laut lainnya/Other Marine Biota	12.454	11.930	11.937	36.321	154.232
Ikan Campuran/mixed fish	16.364	14.060	12.752	43.177	138.587
Indonesia	134.406	134.677	126.020	395.103	1.475.437

Tabel 26 Nilai Produksi Perikanan Laut yang Dijual di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Menurut Jenis Ikan (juta rupiah), 2024
Marine Fisheries Production Value Sold at Fish Auction Place (TPI) by Fish Species (million rupiahs), 2024

Jenis Ikan <i>Fish Species</i>	TRIWULAN I/QUARTER I			
	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cakalang/Skipjack Tuna	230.026	232.922	228.591	691.539
Layang/Scad	173.920	175.320	183.230	532.470
Kembung/Mackerel	54.168	49.711	52.949	156.829
Madidihang/Yellowfin Tuna	88.428	91.572	99.591	279.591
Tongkol Kromo/ Kawakawa	92.601	87.104	98.455	278.159
Tongkol Krai/ Frigate tuna	24.137	18.971	24.267	67.375
Teri/Anchovies	25.802	26.102	22.336	74.241
Selar/Trevallies	45.634	42.695	45.198	133.527
Tembang/Fringesscale Sardinella	19.870	15.274	18.357	53.501
Tenggiri/Narrow-barred spanish mackerel	31.341	28.654	33.976	93.971
Cumi-cumi/Squid	186.396	157.051	182.365	525.812
Kakap Merah/Bambangan/Malabar Red Snapper	28.433	21.970	22.776	73.179
Kuwe/Orange-spotted Trevally	24.882	22.076	23.831	70.789
Manyung/Giant catfish	26.550	20.067	23.656	70.273
Kakap Putih/White Snapper	10.610	10.533	11.011	32.154
Petek/Peperék/Slipmouths/Ponifish	8.406	7.459	7.510	23.376
Banyar/Indian mackerel	7.696	6.078	10.709	24.482
Tuna Mata Besar/Bigeye Tuna	57.083	51.926	49.225	158.233
Ekor Kuning/Pisang-pisang/Japanese snapper	11.794	11.261	13.310	36.364
Gulamah/Tiga Waja/Blackmouth croacker	5.046	4.544	4.917	14.506
Kurisi/Ornate Treadfin Bream	31.110	22.868	25.918	79.896
Udang windu/Tiger Prawns	23.769	24.196	27.688	75.653
Layur/Hairtail	10.420	9.519	8.055	27.995
Bawal hitam/Black Pomfret	14.131	14.676	17.140	45.947
Kerapu karang/Saltwater coral grouper	15.536	14.122	15.928	45.585
Kuro/Senangin/Fourfinger threadfin,	8.784	10.181	11.940	30.905
Tongkol Abu-abu/Longtail tuna	61.520	45.452	48.312	155.284
Belanak/blue-spot mullet	4.073	4.905	2.606	11.584
Kerang darah/Anadara granosa	2.166	2.278	2.554	6.998
Swanggi/Mata Besar/Purple-spotted Bigeye	20.251	17.918	27.585	65.753
Pari Kembang/Pari Macan/Leopard whiplay	13.011	13.398	16.814	43.223
Bawal Putih/Pampus argenteus	15.701	18.351	16.539	50.591
Lemuru/Bali Sardinella	38.250	30.765	30.604	99.620
Rajungan/Crab	24.139	27.444	30.553	82.137
Udang Dogol/Metapenaeus monoceros	12.775	16.366	11.722	40.862
Udang putih/Jerbung/white shrimp/banana prawn	31.189	33.387	30.978	95.554
Udang Lainnya/Other shrimp	12.438	12.232	11.587	36.257
Ikan Dimersal lainnya/Other Dimersal Fish	9.574	8.533	10.836	28.942
Biota laut lainnya/Other Marine Biota	177.087	175.777	200.925	553.789
Ikan Campuran/mixed fish	98.027	88.957	98.323	285.307
Indonesia	1.776.772	1.672.614	1.802.865	5.252.251



Lanjutan Tabel/Continued Table 26

Jenis Ikan <i>Fish Species</i>	TRIWULAN II /QUARTER II			
	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cakalang/Skipjack Tuna	192.549	201.454	210.629	604.632
Layang/Scad	178.640	163.457	164.317	506.414
Kembung/Mackerel	51.100	58.919	59.621	169.640
Madidihang/Yellowfin Tuna	96.493	137.917	133.436	367.846
Tongkol Kromo/ Kawakawa	45.050	47.935	43.418	136.404
Tongkol Krai/ Frigate tuna	28.553	32.232	27.549	88.334
Teri/Anchovies	26.223	30.022	29.792	86.036
Selar/Trevallies	41.547	46.746	39.044	127.337
Tembang/Fringesscale Sardinella	18.253	19.481	16.665	54.398
Tenggiri/Narrow-barred spanish mackerel	28.791	37.060	35.364	101.215
Cumi-cumi/Squid	126.192	163.575	249.589	539.355
Kakap Merah/Bambangan/Malabar Red Snapper	37.197	46.177	30.706	114.080
Kuwe/Orange-spotted Trevally	26.273	33.121	30.539	89.932
Manyung/Giant catfish	29.195	35.143	31.694	96.032
Kakap Putih/White Snapper	9.713	10.804	10.704	31.222
Petek/Peperek/Slipmouths/Ponifish	4.999	6.265	5.262	16.526
Banyar/Indian mackerel	6.357	7.556	6.284	20.197
Tuna Mata Besar/Bigeye Tuna	41.421	43.704	50.603	135.728
Ekor Kuning/Pisang-pisang/Japanese snapper	13.964	13.614	13.474	41.052
Gulamah/Tiga Waja/Blackmouth croacker	4.873	6.532	6.497	17.902
Kurisi/Ornate Treadfin Bream	16.630	25.132	21.382	63.144
Udang windu/Tiger Prawns	26.854	12.073	9.388	48.316
Layur/Hairtail	9.167	15.014	14.342	38.522
Bawal hitam/Black Pomfret	19.159	18.518	18.323	56.000
Kerapu karang/Saltwater coral grouper	11.412	14.739	12.400	38.550
Kuro/Senangin/Fourfinger threadfin,	9.430	12.227	10.266	31.924
Tongkol Abu-abu/Longtail tuna	59.690	60.911	54.862	175.463
Belanak/blue-spot mullet	4.085	4.805	5.277	14.167
Kerang darah/Anadara granosa	2.347	2.387	2.409	7.144
Swanggi/Mata Besar/Purple-spotted Bigeye	14.188	18.680	14.851	47.719
Pari Kembang/Pari Macan/Leopard whipray	9.578	20.496	16.161	46.235
Bawal Putih/Pampus argenteus	12.614	12.255	8.677	33.546
Lemuru/Bali Sardinella	18.474	15.704	18.792	52.970
Rajungan/Crab	9.170	12.149	9.329	30.648
Udang Dogol/Metapenaeus monoceros	5.350	6.486	4.460	16.296
Udang putih/Jerbung/white shrimp/banana prawn	21.909	23.598	19.747	65.254
Udang Lainnya/Other shrimp	18.108	22.505	20.386	60.999
Ikan Dimersal lainnya/Other Dimersal Fish	8.672	6.917	8.205	23.795
Biota laut lainnya/Other Marine Biota	156.407	196.460	190.094	542.961
Ikan Campuran/mixed fish	81.131	131.416	125.530	338.077
Indonesia	1.521.757	1.774.188	1.780.070	5.076.015

Lanjutan Tabel/Continued Table 26

Jenis Ikan <i>Fish Species</i>	TRIWULAN III /QUARTER III			
	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Cakalang/Skipjack Tuna	213.295	238.544	239.000	690.839
Layang/Scad	191.312	199.238	202.481	593.030
Kembung/Mackerel	60.126	58.214	58.377	176.717
Madidihang/Yellowfin Tuna	147.883	153.374	134.847	436.104
Tongkol Kromo/ Kawakawa	61.460	58.698	63.485	183.643
Tongkol Krai/ Frigate tuna	23.685	26.675	37.942	88.301
Teri/Anchovies	25.912	24.833	28.914	79.659
Selar/Trevallies	52.348	46.547	48.343	147.238
Tembang/Fringesscale Sardinella	19.301	19.553	21.892	60.746
Tenggiri/Narrow-barred spanish mackerel	61.238	50.944	46.823	159.005
Cumi-cumi/Squid	281.833	241.434	307.032	830.299
Kakap Merah/Bambangan/Malabar Red Snapper	31.731	29.871	24.604	86.206
Kuwe/Orange-spotted Trevally	26.191	28.877	23.615	78.682
Manyung/Giant catfish	25.285	30.642	26.738	82.665
Kakap Putih/White Snapper	8.954	8.225	8.534	25.713
Petek/Peperek/Slimmouths/Ponifish	5.850	9.968	8.059	23.876
Banyar/Indian mackerel	7.261	7.508	5.975	20.744
Tuna Mata Besar/Bigeye Tuna	55.310	66.270	62.101	183.682
Ekor Kuning/Pisang-pisang/Japanese snapper	8.582	9.029	10.675	28.286
Gulamah/Tiga Waja/Blackmouth croacker	6.933	11.409	9.924	28.265
Kurisi/Ornate Treadfin Bream	26.958	26.766	21.542	75.267
Udang windu/Tiger Prawns	35.014	32.165	37.106	104.285
Layur/Hairtail	12.864	18.849	26.891	58.604
Bawal hitam/Black Pomfret	19.436	18.101	20.205	57.742
Kerapu karang/Saltwater coral grouper	14.105	15.969	17.225	47.298
Kuro/Senangin/Fourfinger threadfin,	8.887	8.383	8.578	25.848
Tongkol Abu-abu/Longtail tuna	60.354	54.808	53.538	168.699
Belanak/blue-spot mullet	2.822	2.841	2.739	8.402
Kerang darah/Anadara granosa	1.495	1.589	1.600	4.684
Swanggi/Mata Besar/Purple-spotted Bigeye	19.344	21.252	26.214	66.811
Pari Kembang/Pari Macan/Leopard whiplay	14.572	20.694	23.676	58.942
Bawal Putih/Pampus argenteus	10.527	7.018	7.747	25.291
Lemuru/Bali Sardinella	21.361	21.391	25.295	68.047
Rajungan/Crab	24.257	21.557	19.250	65.064
Udang Dogol/Metapenaeus monoceros	7.037	6.285	6.018	19.340
Udang putih/Jerbung/white shrimp/banana prawn	35.181	34.923	34.070	104.174
Udang Lainnya/Other shrimp	19.602	18.754	20.496	58.852
Ikan Dimersal lainnya/Other Dimersal Fish	19.270	15.972	19.379	54.621
Biota laut lainnya/Other Marine Biota	175.795	177.950	190.420	544.165
Ikan Campuran/mixed fish	107.099	126.973	118.536	352.609
Indonesia	1.950.468	1.972.092	2.049.885	5.972.445



Lanjutan Tabel/Continued Table 26

Jenis Ikan <i>Fish Species</i>	TRIWULAN IV/QUARTER IV				Jumlah <i>Total</i>
	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Cakalang/Skipjack Tuna	247.862	200.564	204.956	653.383	2.640.392
Layang/Scad	190.721	203.043	166.963	560.727	2.192.640
Kembung/Mackerel	53.564	55.983	56.171	165.717	668.903
Madidihang/Yellowfin Tuna	128.243	112.436	90.037	330.716	1.414.257
Tongkol Kromo/ Kawakawa	63.198	65.830	56.167	185.195	783.400
Tongkol Krai/ Frigate tuna	20.985	19.631	16.675	57.290	301.301
Teri/Anchovies	29.815	27.115	28.214	85.144	325.079
Selar/Trevallies	51.068	48.980	45.621	145.669	553.771
Tembang/Fringesscale Sardinella	19.853	18.549	17.594	55.995	224.640
Tenggiri/Narrow-barred spanish mackerel	50.909	49.770	49.754	150.432	504.622
Cumi-cumi/Squid	154.311	409.590	612.488	1.176.390	3.071.856
Kakap Merah/Bambangan/Malabar Red Snapper	34.738	38.526	40.617	113.881	387.346
Kuwe/Orange-spotted Trevally	27.223	29.236	28.634	85.094	324.497
Manyung/Giant catfish	19.614	37.421	34.572	91.608	340.577
Kakap Putih/White Snapper	12.547	12.390	11.938	36.875	125.964
Petek/Peperek/Slipmouths/Ponifish	23.006	7.096	6.234	36.336	100.114
Banyar/Indian mackerel	6.354	5.901	4.494	16.749	82.172
Tuna Mata Besar/Bigeye Tuna	72.912	66.441	62.753	202.106	679.748
Ekor Kuning/Pisang-pisang/Japanese snapper	10.903	9.142	9.436	29.481	135.184
Gulamah/Tiga Waja/Blackmouth croacker	9.996	9.558	7.619	27.174	87.847
Kurisi/Ornate Treadfin Bream	19.887	26.998	24.239	71.124	289.430
Udang windu/Tiger Prawns	21.212	33.518	36.695	91.426	319.679
Layur/Hairtail	25.185	20.037	12.801	58.023	183.144
Bawal hitam/Black Pomfret	25.884	30.285	30.161	86.330	246.020
Kerapu karang/Saltwater coral grouper	20.307	17.999	15.045	53.351	184.785
Kuro/Senangin/Fourfinger threadfin,	7.267	10.388	12.925	30.579	119.256
Tongkol Abu-abu/Longtail tuna	84.202	61.438	49.197	194.838	694.285
Belanak/blue-spot mullet	2.438	2.583	2.354	7.375	41.529
Kerang darah/Anadara granosa	1.237	1.691	1.103	4.031	22.857
Swanggi/Mata Besar/Purple-spotted Bigeye	29.222	39.480	28.573	97.275	277.558
Pari Kembang/Pari Macan/Leopard whiplay	17.495	18.816	13.422	49.732	198.133
Bawal Putih/Pampus argenteus	11.063	12.370	12.430	35.862	145.292
Lemuru/Bali Sardinella	27.014	38.716	23.953	89.683	310.320
Rajungan/Crab	9.075	48.761	18.640	76.477	254.326
Udang Dogol/Metapenaeus monoceros	6.278	5.416	4.792	16.486	92.985
Udang putih/Jerbung/white shrimp/banana prawn	16.912	15.926	15.639	48.477	313.459
Udang Lainnya/Other shrimp	10.601	11.166	11.644	33.411	189.519
Ikan Dimersal lainnya/Other Dimersal Fish	20.504	18.159	18.153	56.816	164.173
Biota laut lainnya/Other Marine Biota	163.552	170.481	159.926	493.960	2.134.875
Ikan Campuran/mixed fish	126.098	122.100	107.285	355.483	1.331.475
Indonesia	1.873.256	2.133.527	2.149.916	6.156.699	22.457.410

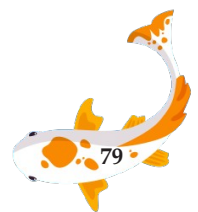
Daftar Pustaka *Library list*

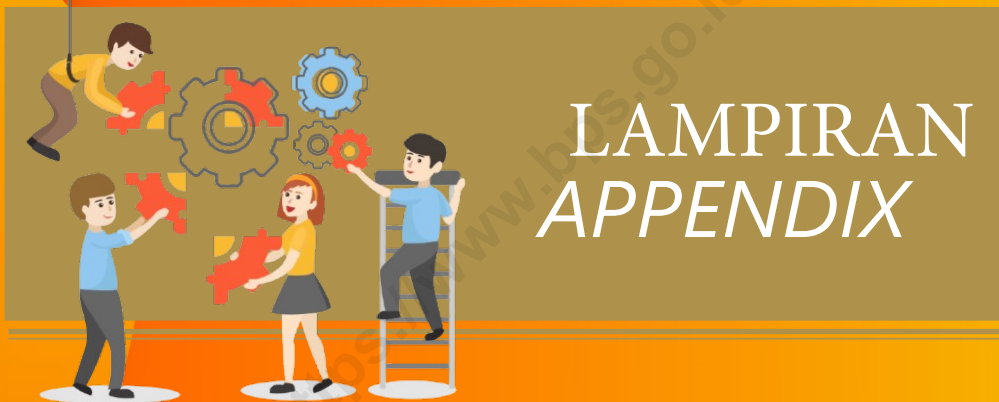
BIG, 2017 Peta Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Diakses pada 17 Oktober 2024 dari <https://www.big.go.id/content/berita/big-serahkan-peta-nkri-kepada-kemen-kokesra#:~:text=Indonesia%20adalah%20negara%20kepulauan%20terbesar,luas%20perairan%203.257.483%20km2.>

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PER.08/MEN/2012 tentang Pelabuhan Perikanan

KEPMEN KP RI NO.109 TAHUN 2021 Tentang Rencana Induk Pelabuhan Perikanan Nasional

BPS. 2023. Konsep Perikanan. Diakses pada 17 Oktober 2023 dari <https://www.bps.go.id/subject/56/perikanan.html>





LAMPIRAN *APPENDIX*

Lampiran
Appendix 1Kuesioner Daftar PPTPI
Daftar PPTPI Questionnaire

DAFTAR PP-TPI

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIKLAPORAN TRIWULANAN
PELABUHAN PERIKANAN DAN
TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI)

RAHASIA

BLOK I. KETERANGAN PELABUHAN PERIKANAN

1. Provinsi			
2. Kabupaten/Kota ^{*)}			
3. Kecamatan			
4. Desa/Kelurahan ^{*)}			
5. Data yang dilaporkan	Triwulan Tahun		
6. Nomor Urut TPI	Diisi oleh BPS		
7. Nama Lengkap Pelabuhan Perikanan :			
8. Alamat Lengkap Pelabuhan Perikanan :			
		Kode Pos	
9. Kondisi Pelabuhan Perikanan Aktif - 1 Tutup Sementara - 2 Tutup - 3			

*) Coret yang tidak perlu

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS

Uraian	Pencacah	Pengawas/Pemeriksa
1. Nama		
2. Tanggal Pencacahan/Pemeriksaan		
3. Tanda tangan		

Tujuan : Memperoleh data statistik yang akurat dan tepat waktu untuk perencanaan dan evaluasi pembangunan
Dasar Hukum : Pengumpulan data ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik
Kerahasiaan : Kerahasiaan data dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

Perhatian : Pengumpulan data ini tidak memungut biaya apapun

DAFTAR PP-TPI



Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 1

BLOK I KETERANGAN PELABUHAN PERIKANAN

Rincian 1 s.d Rincian 8 : CUKUP JELAS

Rincian 9 : Kondisi Pelabuhan Perikanan. Isikan kondisi Pelabuhan apakah Aktif, Tutup Sementara, atau Tutup dengan cara melingkari kode yang sesuai dan memindahkan kode yang dilingkari ke dalam kotak yang disediakan

Aktif adalah Jika di Pelabuhan Perikanan masih ada kegiatan pendaratan ikan walaupun pada triwulan yang bersangkutan tidak ada kegiatan pendaratan ikan karena alasan iklim/sesuatu hal tetapi masih akan ada kegiatan pendaratan ikan pada triwulan/tahun berikutnya

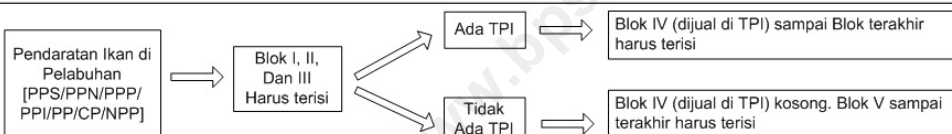
Tutup sementara adalah Jika di Pelabuhan Perikanan tidak ada kegiatan pendaratan ikan dalam jangka waktu tertentu tetapi masih akan aktif kembali

KATEGORI PELABUHAN

Daftar ini digunakan untuk melakukan pendataan di Pelabuhan perikanan yang mencakup :

- 1) Pelabuhan Perikanan Samudera [PPS]
- 2) Pelabuhan Perikanan Nusantara [PPN]
- 3) Pelabuhan Perikanan Pantai [PPP]
- 4) Pangkalan Pendaratan Ikan [PPI]
- 5) Pelabuhan Perikanan Tanpa Kelas [PP]
- 6) Calon Pelabuhan Perikanan [CP]
- 7) Non Pelabuhan Perikanan [NPP]

Data yang dikumpulkan meliputi data yang terkait dengan kegiatan pendaratan di pelabuhan seperti rata-rata volume ikan yang didaratkan di pelabuhan per hari, volume dan nilai ikan yang dijual melalui TPI serta informasi lainnya terkait dengan kegiatan penangkapan ikan yang mendaratkan perahu/kapalnya di pelabuhan tersebut.

Diagram Alur cara pengisian kuesioner

Gambaran umum kategori pelabuhan PPS, PPN, PPP, DAN PPI :

Kategori Pelabuhan	Aktivitas Bongkar Muat	Daerah Operasional yang dilayani	Fasilitas tambat labuh kapal	Kapasitas menampung jumlah kapal	Luas Lahan
PPS (kode 1)	± 50 ton per hari	Perairan Indonesia, ZEEI, dan laut lepas	Paling sedikit 60 GT	Minimal 100 unit kapal / 6.000 GT	Minimal 20 Ha
PPN (kode 2)	± 15 ton per hari	Perairan Indonesia, ZEEI, dan laut lepas	Paling sedikit 30 GT	Minimal 75 unit kapal/ 2.250 GT	Minimal 10 Ha
PPP (kode 3)	± 5 ton per hari	Perairan Indonesia, ZEEI	Paling sedikit 10 GT	Minimal 30 unit kapal/ 300 GT	Minimal 5 Ha
PPI (kode 4)	± 0,5 ton per hari	Perairan Indonesia, ZEEI	Berukuran 10 GT	Minimal 15 unit kapal/ 75 GT	Minimal 1 Ha

Sumber : KEPMEN KP RI No.109 TAHUN 2021 Tentang Rencana Induk Pelabuhan Perikanan Nasional

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 1

BLOK III. KETERANGAN PENDARATAN IKAN			
1. Rata-rata volume hasil tangkapan yang didaratkan di pelabuhan setiap hari pada triwulan ini :..... ton ,			
2. Apakah di pelabuhan ini terdapat Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dengan kondisi masih aktif ?			
Ada	- 1	Tidak ada	- 2 ☐
3. Jika Rincian 2 berkode 1 (ada TPI) :			
a. Nama TPI :			
b. Apakah seluruh ikan hasil tangkapan yang didaratkan, dijual/dicatat di TPI tersebut ?			
Ya	- 1 (langsung ke Rincian 3.d)	Tidak	- 2 ☐
c. Jika tidak seluruh ikan yang didaratkan dijual/dicatat di TPI (Rincian 3.b. berkode 2) :			
(1). Berapa persen ikan yang dijual/dicatat di TPI terhadap seluruh ikan yang didaratkan?			
(2). Dari seluruh ikan tidak dijual melalui TPI (di luar TPI), kemana sebagian besar ikan didistribusikan?			
Perusahaan dalam negeri	- 1	Pedagang lokal	- 3
Diekspor	- 2	Pasar	- 4
Lainnya (.....)			☐
d. Apakah petugas pencatat ikan yang didaratkan di pelabuhan (petugas pelabuhan) sama dengan petugas pencatat ikan yang dijual di TPI			
Ya	- 1	Tidak	- 2 ☐
e. Besarnya pungutan retribusi di TPI dari persentase (%) ikan yang dijual			
i). Retribusi untuk nelayan/ penjual =			
ii). Retribusi untuk pembeli/ pedagang =			
★ Lanjut ke Blok IV			
4. Jika Rincian 2 berkode 2 (tidak ada TPI)			
a. Kemana sebagian besar ikan dijual/didistribusikan ?			
Perusahaan dalam negeri	- 1	Pedagang lokal	- 3
Diekspor	- 2	Pasar	- 4
TPI terdekat		- 5	☐
Lainnya (.....)		- 6	
b. Apakah ada pungutan retribusi ikan yang didaratkan oleh pelabuhan ?			
Ya	- 1	Tidak	- 2 ☐
c. Jika Rincian 4b berkode 1, berapa persen besarnya pungutan retribusi terhadap nilai hasil tangkapan ?			
★ Lanjut ke Blok V			



Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 1*

BLOK III KETERANGAN KEGIATAN PELABUHAN PERIKANAN (lanjutan)

Rincian 3.a : CUKUP JELAS

Rincian 3.b : Apakah seluruh ikan hasil tangkapan yang didaratkan dijual/dicatat di TPI tersebut?

Lingkari kode 1 jika seluruh ikan hasil tangkapan dijual di TPI dan kode 2 jika tidak, pindahkan isian ke dalam kotak

Salah satu kegiatan di pelabuhan perikanan adalah kegiatan pendaratan ikan hasil tangkapan dari seluruh perahu/kapal yang berlabuh di pelabuhan tersebut.

Dijual seluruhnya di TPI (kode 1) adalah jika seluruh ikan hasil tangkapan yang didaratkan di pelabuhan tersebut dijual langsung melalui TPI yang ada di pelabuhan tersebut.

Tidak dijual seluruhnya di TPI (kode 2) adalah jika hanya sebagian dari ikan hasil tangkapan yang didaratkan di pelabuhan tersebut yang dijual melalui TPI.

Rincian 3.c : Jika seluruh ikan yang didaratkan dijual/dicatat di TPI (Rincian 3.b berkode 2)

c(1) : Berapa persen ikan yang dijual/dicatat di TPI terhadap seluruh ikan hasil tangkapan ?

Tanyakan berapa bagian (persen) dari seluruh hasil tangkapan, yang dijual melalui TPI. Isikan pada kotak.

c(2) : CUKUP JELAS

Rincian 3.d-3.e : CUKUP JELAS

Rincian 4.a-4.c: CUKUP JELAS

BLOK IV HASIL TANGKAPAN IKAN YANG DIDARATKAN DAN DIJUAL MELALUI TPI

Blok IV digunakan untuk mencatat volume dan nilai ikan yang dijual melalui TPI menurut jenis ikan, blok ini harus terisi jika di pelabuhan perikanan tersebut terdapat Tempat Pelelangan Ikan yang masih aktif. Data yang diisikan adalah data selama triwulan laporan yang dirinci menurut bulan (kolom 3 s.d 8)

BLOK V. RATA-RATA BANYAKNYA PERAHU/KAPAL YANG MENDARATKAN IKAN, JENIS ALAT TANGKAP DAN KONDISI HASIL TANGKAPAN

Rincian A : Isikan rata-rata banyaknya perahu/kapal yang mendarat per hari dalam sebulan selama triwulan laporan menurut jenis dan ukuran kapal

Rata-rata banyaknya perahu/kapal yang diisikan adalah rata-rata yang mendarat per hari di setiap bulannya selama triwulan laporan. Diisikan menurut jenis dan ukuran kapal (GT)

Rincian B : Sebutkan 7 (tujuh) jenis alat tangkap utama yang sering digunakan untuk menangkap ikan selama triwulan laporan

Isikan pada kolom (2) atau kolom (3) jenis alat tangkap utama yang sering digunakan selama triwulan laporan. Isi di kolom (2) jika nama alat tangkap hanya diketahui dalam bahasa setempat/lokal, dan isikan di kolom (3) jika alat tangkap diketahui nama nasionalnya. Kode alat tangkap dituliskan di kolom (4)

Rincian C : Volume hasil tangkapan ikan selama triwulan laporan

Rincian C.1. : Tanyakan kondisi hasil tangkapan triwulan ini dibanding triwulan sebelumnya, apakah meningkat, sama saja, atau menurun. Lingkari kode yang sesuai dan pindahkan kode ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian C.2. : Isikan rincian dengan menuliskan alasan mengapa hasil tangkapan triwulan laporan meningkat, sama saja, atau menurun.

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 1

Blok ini digunakan khusus untuk pengisian volume dan nilai ikan yang dijual melalui TPI (Diisi jika ada TPI dengan kondisi aktif)							
BLOK IV. HASIL TANGKAPAN IKAN YANG DIDARATKAN DAN DIJUAL MELALUI TPI							
Jenis Ikan	Kode	Bulan		Bulan		Bulan	
		Volume (Kg)	Nilai (Rp)	Volume (Kg)	Nilai (Rp)	Volume (Kg)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Cakalang	5 1 2 0 2						
2. Layang	5 1 1 1 0						
3. Kembung	5 1 1 0 9						
4. Madidihang	5 1 2 1 3						
5. Tongkol Kromo	5 1 2 2 2						
6. Tongkol Krai	5 1 2 2 3						
7. Teri	5 1 1 1 7						
8. Selar	5 1 1 1 3						
9. Tembang	5 1 1 1 6						
10. Tenggiri	5 1 2 1 9						
11. Cumi-cumi	5 1 6 0 1						
12. Kakap merah/ Bambang	5 1 3 1 4						
13. Kuwe	5 1 3 2 2						
14. Manung	5 1 3 2 6						
15. Kakap Putih	5 1 3 1 5						
16. Petek/Peperek	5 1 3 3 2						
17. Banyar	5 1 1 0 1						
18. Tuna mata besar	5 1 2 2 4						
19. Ekor kuning/ Pisang-pisang	5 1 4 0 3						
20. Gulamah/Tiga waja	5 1 3 9 0						
21. Kurisi	5 1 3 2 0						
22. Udang Windu	5 1 5 0 8						
23. Layur	5 1 3 2 3						
24. Bawal Hitam	5 1 3 0 2						
25. Kerapu karang	5 1 4 0 5						
26. Kuro/Senangin	5 1 3 2 1						
27. Tongkol abu-abu	5 1 2 2 1						
28. Belanak	5 1 1 0 2						
29. Kerang darah	5 1 6 0 3						
30. Swaggi/mata besar	5 1 3 3 7						
31. Pari kembang/ Pari macan	5 1 3 3 1						
32. Bawal Putih	5 1 3 0 3						
33. Lemuru	5 1 1 1 1						
34. Rajungan	5 1 5 0 2						
35. Udang dogol	5 1 5 0 4						
36.	5 1						
37.	5 1						
38.	5 1						
39.	5 1						
40.	5 1						
41. Ikan campuran	5 1 9 9 9						
Jumlah							



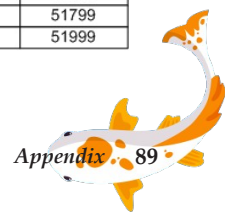
Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 1

BLOK V. RATA-RATA BANYAKNYA PERAHU/KAPAL YANG MENDARATKAN IKAN, JENIS ALAT TANGKAP DAN KONDISI HASIL TANGKAPAN			
A. Isikan rata - rata banyaknya perahu/kapal yang mendaratkan ikan per hari selama triwulan laporan, menurut jenis dan ukuran kapal			
Jenis Kapal	Bulan	Bulan	Bulan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Perahu Tanpa Motor			
2. Perahu Motor Tempel			
3. Kapal Motor menurut ukuran :			
a. ≤ 5 GT			
b. 6 GT – 10 GT			
c. 11 GT – 20 GT			
d. 21 GT – 50 GT			
e. 51 GT – 100 GT			
f. > 100 GT			
B. Sebutkan 7 (tujuh) jenis alat tangkap utama yang paling sering digunakan perahu/kapal untuk menangkap ikan selama triwulan laporan.			
No.	NAMA DAERAH	NAMA NASIONAL	KODE
(1)	(2)	(3)	(4)
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
C. Volume Hasil Tangkapan Ikan Selama Triwulan Laporan			
1. Volume hasil tangkapan ikan yang didaratkan triwulan ini dibanding triwulan sebelumnya			
Meningkat - 1 Sama saja - 2 Menurun - 3 ☐			
2. Jelaskan secara rinci alasannya :			
BLOK VI. KETERANGAN RESPONDEN			
Data yang tercantum dalam daftar isian, diisi dengan sebenarnya dan menurut keadaan yang sebenarnya			
1. Nama Responden			
2. Jabatan			
3. Tanda tangan dan cap			
BLOK VII CATATAN			

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 1

Nama Ikan	Kode
Ikan Pelagis Kecil	511
Banyar	51101
Belanak	51102
Betong	51103
Cendro	51104
Daun Bambu	51105
Ikan Terbang	51106
Japuh	51107
Julung-julung	51108
Kembung	51109
Layang	51110
Lemuru	51111
Selanget	51112
Selar	51113
Siro	51114
Sunglir	51115
Tembang	51116
Teri	51117
Terubuk	51118
Telengek	51119
Ikan Pelagis kecil lainnya	51199
Ikan Pelagis Besar	512
Albakora	51201
Cakalang	51202
Cucut botol	51203
Cucut lanyam	51204
Cucut martil, capingan	51205
Cucut tikus, cucut monyet	51206
Ikan gergaji	51207
Ikan layaran	51208
Ikan pedang	51209
Kenyar	51210
Lemadang	51211
Lisong	51212
Madidihang	51213
Mako	51214
Setuhuk biru	51215
Setuhuk hitam	51216
Setuhuk loreng	51217
Slengseng	51218
Tenggiri	51219
Tenggiri papan	51220
Tongkol abu-abu	51221
Tongkol komo	51222
Tongkol krai	51223
Tuna mata besar	51224
Tuna sirip biru selatan	51225
Ikan pelagis besar lainnya	51299
Ikan Dimersal	513
Alu-alu	51301
Bawal hitam	51302
Bawal putih	51303
Besolo	51304
Biji angka	51305
Biji angka karang	51306
Gerot-gerot	51307
Golak-golak	51308
Gulamah/tigawaja	51309
Ikan gaji	51310
Ikan nomei/lomei	51311
Ikan lidah	51312
Ikan sebelah	51313
Kakap merah/bambangan	51314
Kakap putih	51315
Kapas-kapas	51316

Nama Ikan	Kode
Ikan Dimersal	513
Kerong-kerong	51317
Kuniran	51318
Kurau	51319
Kurisi	51320
Kuro/senangin	51321
Kuwe	51322
Layur	51323
Lencam	51324
Lolosi biru	51325
Manyung	51326
Pari burung	51327
Pari hidung sekop	51328
Pari kekeh	51329
Pari kelelawar	51330
Pari kembang, pari macan	51331
Peperek	51332
Pinjalo	51333
Rejung	51334
Senuk	51335
Serinding tembakau	51336
Swanggi/mata besar	51337
Ikan dimersal lainnya	51399
Ikan Karang	514
Baronang kuning	51401
Baronang lingkis	51402
Ekor kuning/pisang-pisang	51403
Ikan napoleon	51404
Kerapu balong	51405
Kerapu bebek	51406
Kerapu karang	51407
Kerapu lumpur	51408
Kerapu sunu	51409
Ikan karang lainnya	51499
Binatang kulit keras	515
Kepiting	51501
Rajungan	51502
Udang barong/udang karang/ lobster	51503
Udang dogol	51504
Udang krosok	51505
Udang putih/jrebung	51506
Udang ratu/raja	51507
Udang windu	51508
Udang lainnya	51509
Binatang berkulit keras lainnya	51599
Binatang lunak	516
Cumi-cumi	51601
Gurita	51602
Kerang darah	51603
Kerang hijau	51604
Kerang mutiara	51605
Lola/susu bundar	51606
Remis	51607
Simping	51608
Sotong	51609
Tiram	51610
Bunatang lunak lainnya	51699
Biota laut lainnya	517
Bunga karang	51701
Penyu	51702
Rumput laut	51703
Teripang	51704
Ubur-ubur	51705
Lainnya	51799
Ikan campuran	51999





Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 1

JENIS ALAT TANGKAP			KODE
Jaring Lingkar	1. Jaring lingkar bertali/kerut	a. Pukat cincin (<i>Purse seines</i>) satu	101
		b. Pukat cincin (<i>Purse seines</i>) dua kapal	102
	2. Jaring lingkar tanpa tali kerut (<i>without purse line/lampara</i>)		103
Pukat Tarik	1. Pukat tarik pantai (<i>beach seines</i>)		201
	2. Pukat tarik berkapal (<i>Boat or vessel seines</i>)	a. Payang	202
		b. Dogol	203
		c. Cantrang	204
		d. Lampara dasar	205
Pukat Hela (<i>Trawls</i>)	1. Pukat hela dasari (<i>bottom trawl</i>)		301
	2. Pukat hela tengah (<i>mid water trawl</i>)		302
	3. Pukat hela kembar berpapan (<i>otter twin trawl</i>)		303
	4. Pukat dorong		304
Jaring Insang (<i>Gillnet and entagling net</i>)	1. Jaring insang tetap (<i>set gillnets anchored</i>)		401
	2. Jaring insang hanyut (<i>driftness</i>)		402
	3. Jaring insang lingkar (<i>encircling gillnets</i>)		403
	4. Jaring insang berpancang (<i>fixed gillnets (on stakes)</i>)		404
	5. Jaring insang berlapis (<i>Trammel nets</i>)/jaring kelitik		405
	6. Combined gillnets and trammel nets		406
Pancing (<i>Hooks and lines</i>)	1. Handlines and polelines/ hand operated	a. Pancing ulur (<i>hand lines</i>)	501
		b. Pancing berjoran (<i>pole line with stick</i>)	502
		c. Huhate (<i>pole and lines</i>)	503
		d. Squid angling	504
	2. Hand lines and polelines/mechanized	a. Squid jigging	505
		b. Huhate mekanis	506
	3. Rawai dasar (<i>set long lines</i>)		507
	4. Rawai hanyut (<i>drifting long lines</i>)	a. Rawai tuna (<i>tuna long-line</i>)	508
		b. Rawai cucut (<i>Sharks long line</i>)	509
	5. Tonda (<i>Tralling lines</i>)		510
	6. Pancing layang-layang (<i>other hook and lines</i>)		511
Jaring Angkat (<i>lift nets</i>)	1. Ancho (<i>portable lift net</i>)		601
	2. Jaring angkat berperahu (<i>boat-operated lift net</i>)		602
	3. Bagan tancap		603
Perangkap (<i>Traps</i>)	Bubu, jermal, muroami, seser, lainnya		711
Penggaruk (<i>dredgess</i>)	1. Penggaruk berkapal		811
	2. Penggaruk tanpa kapal		812
Alat yang dijatuhkan (<i>falling gears</i>)	1. Jala jatuh berkapal		911
	2. Jala tebar		912
Alat penjepit dan melukai	Tombak, panah, ladung		913



SENSUS
EKONOMI
2026

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga
melayani
bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> Email: bpshq@bps.go.id

ISSN 2714-8432



9 772714 843006